



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Mencatat untuk  
Membangun Negeri

Satu Data  
Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat



LAPORAN

KINERJA

*Badan Pusat Statistik*  
KABUPATEN KAUR

- TAHUN 2023 -

**KATALOG:**

1202059.1704



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan | Berakuntabel | Kompeten  
Berharmonis | Berloyal | Beradaptif | Berkolaboratif

Mencatat untuk  
Membangun Negeri

Satu Data  
Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat



LAPORAN

KINERJA

Badan Pusat Statistik  
KABUPATEN KAUR

- TAHUN 2023 -

# **LAPORAN KINERJA**

## **BADAN PUSAT STATISTIK**

### **KABUPATEN KAUR TAHUN 2023**

**No.Publikasi** : 17040.24001  
**Katalog** : 1202059.1704  
**Ukuran Buku** : 21 cm x 29,7 cm  
**Jumlah Halaman** : xi + 89 Halaman

#### **Naskah:**

Subbagian Umum BPS Kabupaten Kaur

#### **Editing dan Perwajahan:**

Alicia Steffanni Br Nadeak, S.Tr.Stat.

Adham Malay Japany, S.Tr.Stat.

#### **Diterbitkan Oleh:**

© BPS Kabupaten Kaur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur.

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur Tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Kaur sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini mencakup evaluasi capaian kinerja Tujuan dan Sasaran BPS Kabupaten Kaur selama periode tahun 2023.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023, perkembangan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 terhadap tahun-tahun sebelumnya, serta realisasi kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Kaur tahun 2020-2024. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Pimpinan BPS Kabupaten Kaur mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Bintuhan, 29 Januari 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kaur



**Rudi Setiawan, S.ST., M.M.**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	2
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Kaur.....	3
1.3. Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran.....	4
1.4. Potensi dan Permasalahan.....	7
1.5. Sistematika Penyajian Laporan.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	12
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Kaur.....	12
2.2. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Kaur .....	18
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Kaur 2023 .....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	24
3.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023.....	24
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023 .....	46
3.3. Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Tahun 2020-2023 .....	48
3.4. Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2023 .....	53
3.5. Realisasi Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2024 .....	56
3.6. Kegiatan Prioritas di Tahun 2023.....	59
3.7. Prestasi BPS Kabupaten Kaur .....	65
3.8. Inovasi BPS Kabupaten Kaur.....	68
3.9. Efisiensi dan Realisasi Anggaran.....	71
BAB IV PENUTUP .....	80

---

4.1. Kesimpulan.....	80
4.2. Rencana Tindak Lanjut.....	81
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Kaur Menurut Gender & Usia Tahun 2023 .....	5
2.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Kaur Menurut Jabatan Tahun 2023 ....	6
3.	Pagu Anggaran BPS Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja dan Sumber Dana Tahun Anggaran 2023 .....	7
4.	Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan BPS Kabupaten Kaur 2020-2024 .....	15
5.	Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja BPS Kabupaten Kaur Tahun 2020-2024 .....	19
6.	Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Kaur 2023 .....	20
7.	Realisasi dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Kaur Tahun 2023 .....	25
8.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis "Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas" .....	27
9.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis "Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN" .....	34
10.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis "Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I....	39
11.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis "SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan" .....	42
12.	Perkembangan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2020-2023 .....	49
13.	Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2023 .....	53
14.	Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2024 .....	56
15.	Anggaran Kegiatan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi .....	60
16.	Anggaran Kegiatan Sensus Pertanian.....	61
17.	Anggaran Kegiatan Statistik Tanaman Pangan.....	62
18.	Anggaran Kegiatan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area .....	63
19.	Nilai Indeks Pembangunan Statistik Pemerintah Kabupaten Kaur.....	64
20.	Anggaran Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor.....	64
21.	Anggaran Kegiatan Penyusunan Disagregasi PMTB.....	65

<b>No.</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
22.	Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Kaur Menurut Program Tahun Anggaran 2023 .....	72
23.	Perbandingan Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan Nilai Efisiensi Menurut Sasaran Tahun Anggaran 2023.....	74
24.	Perbandingan Realisasi Anggaran Biaya Langganan Telepon Tahun 2023 dan 2022 .....	77
25.	Perbandingan Realisasi Anggaran Pemeliharaan Kendaraan Operasional Tahun 2023 dan 2022 .....	78
26.	Perbandingan Realisasi Anggaran Pengadaan Air Minum Pegawai Triwulan IV dibanding Triwulan I s.d III Tahun 2023 .....	78

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Kaur Menurut Pendidikan Tahun 2023.....	5
2.	Komposisi Pagu Anggaran BPS Kabupaten Kaur Tahun 2023 Menurut Program.....	6
3.	Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023 (%) .....	47
4.	Piagam penghargaan dalam penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran Triwulan III tahun 2023.....	66
5.	Sertifikat sebagai Kabupaten/Kota responsif pendataan sensus pertanian 2023.....	66
6.	Piagam penghargaan Terbaik Kedua IKPA 2022 Satker BPS se-Provinsi Bengkulu.....	67
7.	Piagam penghargaan Peringkat II IKPA T.A. 2022 kategori DIPA Besar.....	67
8.	Piagam penghargaan atas kepatuhan penyampaian LHKPN dan SPT tahun 2022.....	68
9.	Tampilan aplikasi Sease.....	69
10.	Tampilan aplikasi Moniku.....	69
11.	Tampilan aplikasi Seijejan.....	70
12.	Tampilan aplikasi Aladin .....	70
13.	Tampilan aplikasi Sikuda.....	71
14.	Tingkat Efisiensi BPS Kabupaten Kaur menurut Aplikasi SMART Tahun Anggaran 2023 .....	75
15.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPS Kabupaten Kaur Tahun Anggaran 2023.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Kaur.....	83
2.	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Kaur Tahun 2023.....	84
3.	Target Rencana Strategis BPS Kabupaten Kaur Tahun 2020-2024.....	87
4.	Daftar Publikasi yang diterbitkan pada Tahun 2023.....	88

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BPS Kabupaten Kaur disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, telah ditetapkan empat Tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Kaur pada Tahun 2023.

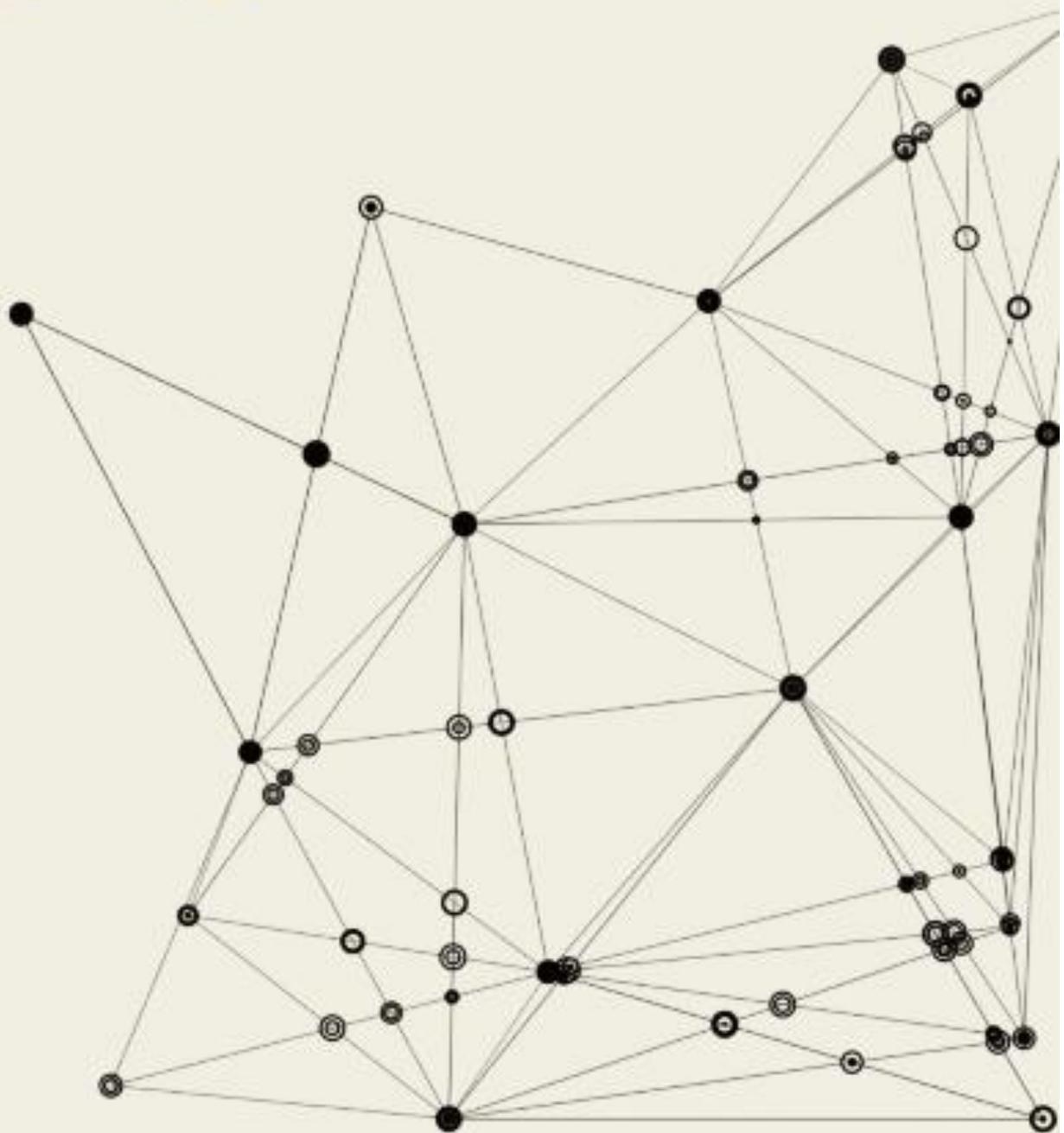
Secara umum kinerja BPS Kabupaten Kaur periode tahun 2023 masih dalam kategori baik dengan kinerja sebesar 100,61 persen. Capaian kinerja tersebut menurun dari tahun 2022. 5 (lima) dari 7 (tujuh) IKU di dalamnya memiliki capaian kinerja sangat baik atau lebih dari sama dengan 100 persen kecuali IKU Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar dengan capaian 75,00 persen serta IKU Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS dengan capaian 99,79 persen.

Perbandingan realisasi kinerja IKU BPS Kabupaten Kaur dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan pola yang cenderung fluktuatif pada sebagian IKU dan meningkat pada sebagian yang lain. Jika dibandingkan dengan target di tahun akhir periode Renstra 2020-2024, sebanyak 4 (empat) IKU telah mencapai kinerja lebih dari 100 persen dan tiga IKU lainnya telah mencapai kinerja lebih dari 70 persen.

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dari program dan kegiatan yang diusulkan, pada tahun 2023 BPS Kabupaten Kaur mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 6,64 milyar dengan realisasi sampai dengan akhir periode TA 2023 sebesar Rp 6,55 milyar atau 98,55 persen. Sumbangan terbesar terhadap realisasi anggaran berasal dari Program PPIS dengan realisasi sebesar Rp 3,39 milyar atau 51,67 persen dari total realisasi. Kontribusi lainnya berasal dari Program Dukungan Manajemen dengan realisasi sebesar Rp 3,17 milyar dengan kontribusi 48,33 persen. Nilai Efisiensi BPS Kabupaten Kaur menurut hasil pengukuran aplikasi SIMONEV adalah sebesar 59,13. Sedangkan Nilai Efisiensi menurut aplikasi SMART Kemenkeu adalah sebesar 53,68.

# 01

## PENDAHULUAN



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. yang bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Kabupaten/Kota yang merupakan instansi vertikal.

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kaur 2020-2024. Ada 4 (empat) Tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Kaur pada tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, yaitu: (1) Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, (2) Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, (3) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dan (4) Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai pada tahun 2023.

Pada awal tahun 2023, BPS Kabupaten Kaur menetapkan target kinerja dari setiap indikator Tujuan dan Sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Kaur 2023. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut dimonitor setiap triwulanan dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja interim (laporan kinerja triwulanan) dan laporan kinerja tahunan.

Sebagai Lembaga Pemerintah yang anggarannya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maka BPS Kabupaten Kaur wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada para pemangku kepentingan. Laporan Kinerja disusun dengan mengacu kepada Peraturan Presiden Republik

Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kabupaten Kaur atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja Tujuan dan Sasaran BPS Kabupaten Kaur selama periode tahun 2023.

## **1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Kaur**

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar.

Kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kabupaten Kaur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi Dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, adalah sebagai berikut:

### **1) Kedudukan**

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi Dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, BPS Kabupaten Kaur adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi Bengkulu.

### **2) Tugas**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Statistik Dasar di Kabupaten Kaur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **3) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan Statistik Dasar di Kabupaten Kaur;
- b) Pengoordinasian kegiatan Statistik Regional di Kabupaten Kaur;
- c) Pelancaran dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang statistik di Kabupaten Kaur; dan
- d) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten Kaur.

#### **4) Susunan Organisasi**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi Dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur terdiri dari:

- a) Kepala  
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Kaur sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Kaur serta membina aparatur BPS Kabupaten Kaur agar berdaya guna dan berhasil guna.
- b) Subbagian Umum  
Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga.
- c) Kelompok Jabatan Fungsional  
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Kaur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

### **1.3. Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran**

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur manajemen dalam organisasi yang memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur yang memiliki wilayah tugas seluas 2.365 Km<sup>2</sup> serta terdiri atas 15 Kecamatan dan 195 Desa/Kelurahan pada tahun 2023 ditunjang oleh sumber daya manusia sebanyak 22 (dua puluh dua) orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan profil sebagai berikut:

### 1.3.1. Gender dan Usia

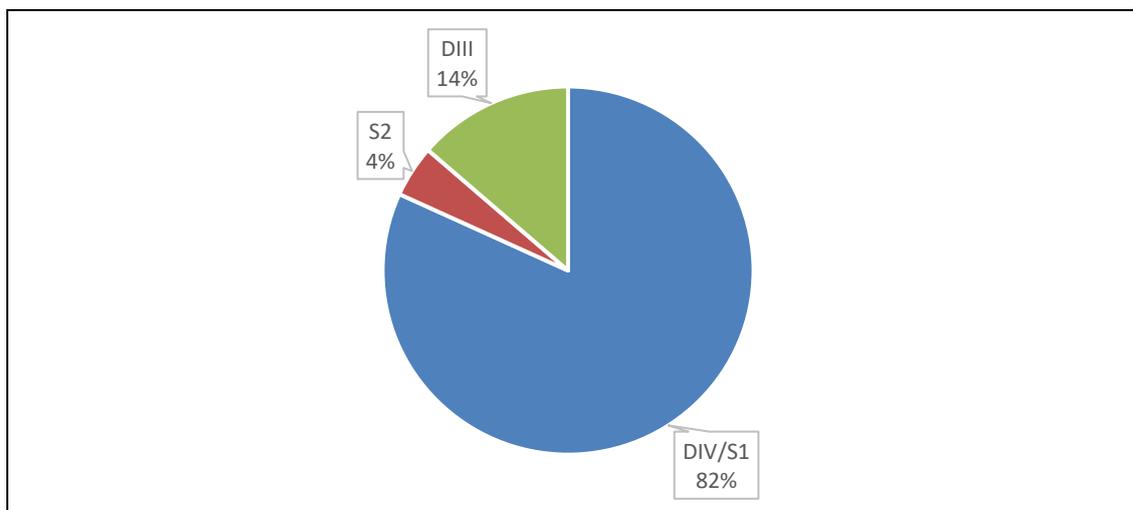
Tabel 1. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Kaur Menurut Gender & Usia Tahun 2023

Usia	Jumlah (Orang)			Persentase
	Lk	Pr	Total	
51-60	1	0	1	4,55
41-50	1	1	2	9,09
31-40	3	4	7	31,82
≤30	5	7	12	54,55
Jumlah	10	12	22	100,00

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 BPS Kabupaten Kaur ditunjang oleh sumber daya manusia yang mayoritas masuk dalam kategori Generasi Millenial dan Generasi Z yang memiliki salah satu karakteristik yaitu cenderung suka memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala aktivitas. Hal ini tentunya memberi dampak positif bagi BPS Kabupaten Kaur terutama dalam melakukan inovasi berbasis teknologi informasi.

### 1.3.2. Pendidikan

BPS Kabupaten Kaur pada tahun 2023 memiliki kualitas SDM cukup baik yang tercermin dari tingkat pendidikan. Jumlah pegawai menurut pendidikan terdiri dari: 1 orang atau 4,55 persen berpendidikan Master (S-2), 18 orang atau 81,82 persen berpendidikan S-1/D-IV, dan 3 orang atau 13,64 persen berpendidikan D-III.



Gambar 1. Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Kaur Menurut Pendidikan Tahun 2023

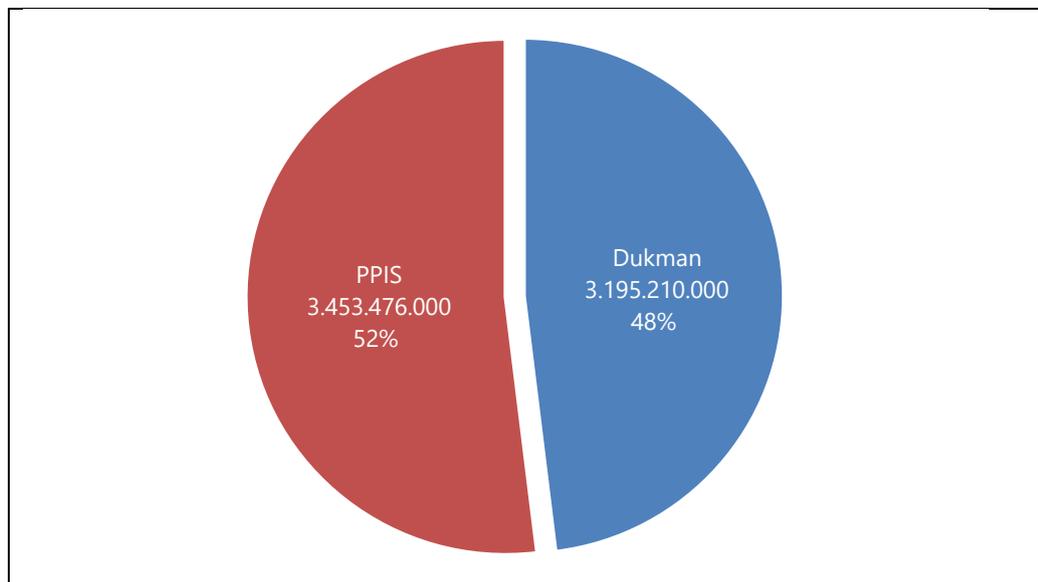
### 1.3.3. Jabatan dan Golongan Kepangkatan

Selain dari sisi pendidikan, peran jabatan fungsional juga semakin ditingkatkan. Berdasarkan Tabel 2, tercatat sebanyak 15 pegawai atau sebesar 68,18 persen pegawai menduduki jabatan fungsional tertentu, meningkat sebanyak 3 pegawai dibandingkan tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar 20,00 persen.

Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Kaur Menurut Jabatan Tahun 2023

Jabatan	Jumlah (Orang)	Persentase
1. Pejabat Struktural	2	9,09
2. Pejabat Fungsional Tertentu	15	68,18
3. Pelaksana	5	22,73
Jumlah	22	100,00

Peningkatan tersebut dipengaruhi adanya kebijakan perampingan jabatan struktural menjadi jabatan fungsional tertentu serta penghapusan jabatan fungsional umum. Jumlah pejabat fungsional diperkirakan akan terus bertambah di tahun berikutnya mengingat 5 pegawai yang belum menduduki jabatan fungsional tertentu sedang berproses menuju pelantikan jabatan.



Gambar 2. Komposisi Pagu Anggaran BPS Kabupaten Kaur Tahun 2023 Menurut Program

Jika dilihat dari sisi anggaran yang terdapat pada Gambar 2, pada tahun 2023, BPS Kabupaten Kaur mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 6,64

milyar. Pagu tersebut dibagi ke dalam dua program teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp 3,45 milyar dan Program non teknis/generik yaitu Program Dukungan Manajemen (Dukman) sebesar Rp 3,19 milyar. Sementara itu jika dilihat berdasarkan jenis belanja dan sumber dananya, pagu anggaran BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 didominasi pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang yang bersumber dari Rupiah Murni. Rincian Pagu anggaran BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 menurut jenis belanja dan sumber dana dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Pagu Anggaran BPS Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja dan Sumber Dana Tahun Anggaran 2023

Jenis Belanja	Rupiah Murni (Rp)	Penerimaan Negara Bukan Pajak (Rp)	Total (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pegawai	2,603,854,000	-	2,603,854,000
Barang	3,994,032,000	-	3,994,032,000
Modal	50,800,000	-	50,800,000
<b>Total</b>	<b>6,648,686,000</b>	<b>-</b>	<b>6,648,686,000</b>

#### 1.4. Potensi dan Permasalahan

BPS Kabupaten Kaur telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS Kabupaten Kaur untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS Kabupaten Kaur pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN) di Kabupaten Kaur. BPS Kabupaten Kaur menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Kabupaten Kaur. Diundangkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Satu Data Indonesia semakin mempertegas peran BPS Kabupaten Kaur dalam penyelenggaraan kegiatan perstatistikan di Kabupaten Kaur.

Peran BPS Kabupaten Kaur semakin meningkat dan diakui oleh berbagai pihak. Hal ini tercermin dari hasil SKD 2023 bahwa sebanyak 95,83 persen pengguna menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Pada tahun 2023, BPS Kabupaten Kaur ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang cukup baik dengan didominasi pegawai berpendidikan minimal DIV/S1, dimana 63,16 persen diantaranya merupakan lulusan Politeknik Statistika STIS. Hal ini menjadi salah satu potensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Kaur dalam menyediakan data statistik yang berkualitas.

Selain ditunjang oleh kualitas SDM yang cukup baik, potensi yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Kaur terletak pada infrastruktur Teknologi Informasi (TI). Ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk pengumpulan data, pengolahan, diseminasi dan publikasi data menjadi sarana penunjang kegiatan statistik dan mempercepat ketersediaan data serta informasi yang aktual. Selain menunjang kegiatan statistik, dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi yang ada, BPS Kabupaten Kaur juga terus berupaya melakukan digitalisasi dalam pelaksanaan proses bisnis perkantornya.

Dengan segala potensi yang dimiliki, upaya BPS Kabupaten Kaur dalam meningkatkan kualitas data statistik, peningkatan pelayanan prima, serta peningkatan birokrasi yang akuntabel tetap harus menghadapi beberapa permasalahan baik permasalahan internal maupun eksternal di sepanjang Tahun 2023.

Diantara permasalahan internal yang dihadapi adalah keterbatasan sarana perkantoran non TI baik secara kuantitas maupun kualitas. Sebagai contoh, unit Genset (*generator set*) yang dimiliki BPS Kabupaten Kaur adalah hasil pengadaan tahun 2010 dan hanya berkapasitas 5.0 KVA. Padahal, daya yang terpasang pada gedung kantor BPS Kabupaten Kaur adalah 23.0 KVA. Dampak dari kesenjangan ini semakin terasa mengingat kondisi kelistrikan di wilayah Kabupaten Kaur cenderung tidak stabil dan sering terjadi pemadaman baik terjadwal maupun mendadak. BPS Kabupaten Kaur telah berusaha untuk mengatasi kendala ini dengan secara konsisten mengusulkan pengadaan unit Genset baru melalui Aplikasi IPlan BPS meskipun belum mendapatkan persetujuan.

BMN (Barang Milik Negara) non TI usang juga terjadi pada meubelair baik yang digunakan dalam kegiatan perkantoran sehari-hari pegawai maupun dalam kegiatan pelayanan publik. Sejak gedung kantornya dibangun pada tahun 2007, BPS Kabupaten Kaur belum pernah mendapatkan alokasi anggaran pengadaan meubelair. Meja & kursi yang digunakan pegawai pada tahun 2023 adalah BMN

hibah dari BPS Provinsi Bengkulu dan BPS Kabupaten Bengkulu Selatan. Dengan keterbatasan tersebut, BPS Kabupaten Kaur tetap berusaha menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Pemeliharaan BMN menjadi upaya yang dilakukan agar meubelair usang tersebut tetap dapat dimanfaatkan. Namun demikian, permasalahan ini tetap memberikan dampak negatif pada kinerja.

Di sisi lain, terdapat pula sejumlah tantangan eksternal yang dihadapi selama tahun 2023. Penyelenggaraan Statistik Sektorial pada OPD di Kabupaten Kaur belum terkelola dengan baik yang mana diantara penyebab utamanya adalah minimnya ketersediaan SDM di bidang statistik pada organisasi perangkat daerah. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi BPS Kabupaten Kaur sebagai pembina kegiatan Statistik Sektorial di Kabupaten Kaur.

Tantangan eksternal lain adalah keengganan sebagian responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang Badan Pusat Statistik beserta output yang dihasilkan, serta kejenuhan karena mendapat kunjungan berulang pada berbagai jenis survei/sensus, terutama pada survei yang bersifat panel. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS Kabupaten Kaur adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran, sehingga pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. BPS Kabupaten Kaur telah berupaya meminimalisir dampak dari permasalahan ini dengan meningkatkan kemampuan *probing* petugas pengumpul data.

## **1.5. Sistematika Penyajian Laporan**

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini disajikan latar belakang; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kabupaten Kaur; SDM dan dukungan anggaran; potensi dan permasalahan; serta sistematika penyajian laporan.

### **Bab II. Perencanaan Kinerja**

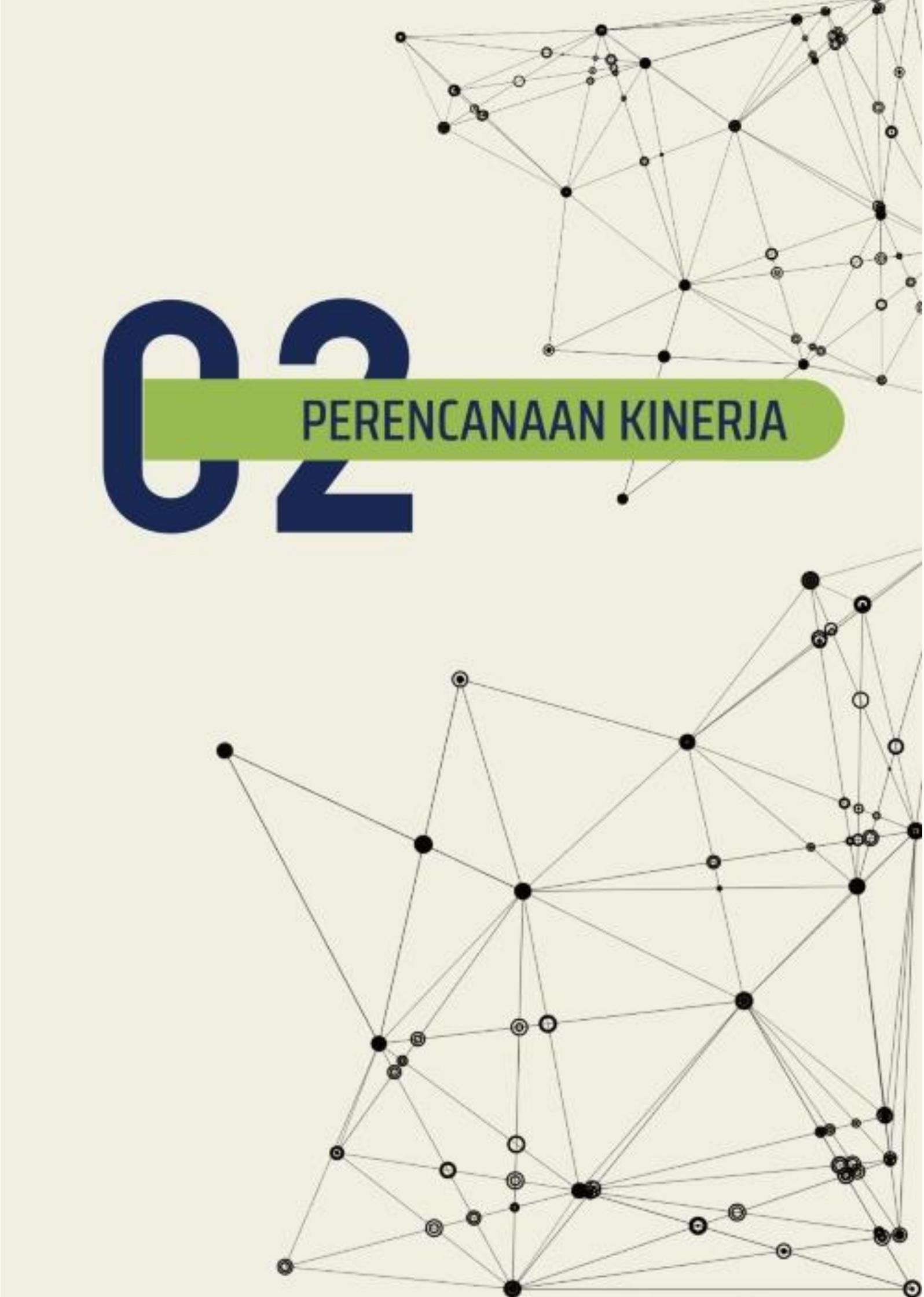
Bab ini berisi visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tahun 2023; rencana strategis (Renstra); serta Perjanjian Kinerja tahun 2023

### **Bab III. Akuntabilitas Kinerja.**

Bab ini berisi capaian kinerja BPS Kabupaten Kaur, capaian Renstra BPS Kabupaten Kaur, realisasi dan efisiensi anggaran, prestasi, inovasi serta kegiatan prioritas BPS Kabupaten Kaur di tahun 2023.

Bab IV. Penutup,

Bab ini berisi kesimpulan dan rencana tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

A complex network diagram with numerous nodes and connecting lines, serving as a background for the slide. The nodes are represented by small circles, some solid black and some hollow white, connected by thin grey lines. The overall structure is a dense web of connections.

02

PERENCANAAN KINERJA

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, perencanaan yang dimaksud disini adalah perencanaan strategis yang merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional, dan global, serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program, serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

#### **2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Kaur**

##### **2.1.1. Visi BPS Kabupaten Kaur**

Visi adalah kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. Perumusan visi dimaksudkan untuk (a) mencerminkan apa yang ingin dicapai organisasi pada suatu periode waktu tertentu di masa datang, (b) memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, (c) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam sebuah organisasi, (d) memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga seluruh elemen organisasi memiliki penyikapan yang sama tentang masa depan organisasi, (e) mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi; dan (f) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi.

Visi BPS Kabupaten Kaur mengikuti visi dari Badan Pusat Statistik. Visi BPS 2020-2024 dibangun dengan memperhatikan pencapaian BPS pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode kedua 2015-2019 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Pembangunan nasional di

bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi statistik, serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik.

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah:

**“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**

***(“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)***

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS Kabupaten Kaur sebagai pembina data statistik di Kabupaten Kaur.

### **2.1.2. Misi BPS Kabupaten Kaur**

Misi dimaksudkan adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi organisasi menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi (*the reason of being*). Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Pernyataan Misi BPS Kabupaten Kaur dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No. 86 tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut

pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi. Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS Kabupaten Kaur meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas).

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS Kabupaten Kaur akan selalu berpedoman kepada konsep, standar, dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *The United Nations Fundamental Principles of Official Statistics (UNFOS)*.

## 2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsu yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS Kabupaten Kaur memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain di wilayah Kabupaten Kaur terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral.

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

## 3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

#### 4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni profesional, berintegritas, dan amanah. Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.

Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur). Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran didalam melaksanakan kegiatan statistik.

Nilai-nilai organisasi tersebut kemudian dilebur ke dalam *core value* ASN BerAKHLAK yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sesuai dengan SE Menpan RB Nomor 20 Tahun 2021. Insan BPS Kabupaten Kaur diharapkan dapat mencermati dan mengamalkan perilaku BerAKHLAK dalam melaksanakan amanah pekerjaannya serta mencerminkan *employer branding* Bangsa Melayani Bangsa.

#### 2.1.3. Tujuan BPS Kabupaten Kaur

Rumusan Tujuan BPS Kabupaten Kaur untuk mendukung upaya pencapaian Visi dan Misi dapat dijelaskan melalui Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan BPS Kabupaten Kaur 2020-2024

Visi, Misi, dan Tujuan	
VISI BPS 2020-2024	Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju
	<b>MISI BPS 2020-2024</b>
	1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
	2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
	3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
	4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah
TUJUAN	1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
	2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN
	3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
	4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Rumusan Tujuan BPS Kabupaten Kaur untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS pada tahun 2020-2024 adalah:

1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; terkait dengan:  
Misi ke-1: Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN; terkait dengan:  
Misi ke-2: Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
3. Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN; terkait dengan:  
Misi ke-3: Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
4. Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, terkait dengan:  
Misi ke-4: Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

#### 2.1.4. Sasaran Strategis BPS Kabupaten Kaur

Dalam rangka mendukung pencapaian 4 (empat) Tujuan sebagaimana disebutkan di atas, BPS Kabupaten Kaur telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh BPS Kabupaten Kaur.

Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Mencakup satu sasaran strategis yaitu:

**1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas.**

Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN.

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

**2.1. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN.**

Tujuan 3: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

### **3.1. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I.**

Tujuan 4: Penguatan tatakelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Dijabarkan dalam satu sasaran strategis yang meliputi:

### **4.1. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.**

## **2.2. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Kaur**

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kaur mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

Renstra BPS Kabupaten Kaur Tahun 2020-2024 merupakan perencanaan selama periode 2020-2024. Dokumen tersebut dijabarkan pada setiap tahun anggaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik tahun 2020-2024 dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024.

Tabel 5. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja BPS Kabupaten Kaur Tahun 2020-2024

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>							
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	20	25	95,83	96	97
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)	Persen			90	90	90
<b>2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>							
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen			25	25	25
	2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata Statistik Sektoral sesuai standar (%)	Persen			50	50	50
<b>3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>							
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	Persen			90	90	90
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>							
4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65	67	65	70	72
	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	Persen	90	90	93	95	97

### 2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Kaur 2023

Target pada Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 merupakan target yang harus dipenuhi oleh BPS Kabupaten Kaur dan menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Realisasi dari target Perjanjian Kinerja tersebut dimonitor setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi Laporan Kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Kaur atas penggunaan anggaran satuan kerja BPS Kabupaten Kaur.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Kaur 2023

Tujuan/Sasaran/Indikator		Satuan	Target
(1)		(2)	(3)
<b>1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>			
<b>1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>			
	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	95,00
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100,00
<b>2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>			
<b>2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>			
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	50,00
<b>3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>			
<b>3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>			
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	95,00
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>			
<b>4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>			
	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	67,57
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	93,75

Sebagai penyedia data dan informasi, fokus BPS Kabupaten Kaur adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga setiap indikator kinerja semaksimal mungkin disusun agar dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, BPS Kabupaten Kaur yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- 1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja**  
Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.
- 2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja**  
Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.
- 3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna**  
Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.
- 4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja**  
Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik resmi serta penyalahgunaan statistik.
- 5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai**  
Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga

perstatistikan bertugas memilah sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

**6. Kerahasiaan Data Individu**

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

**7. Transparansi Tata Cara Perstatistikan**

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

**8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi**

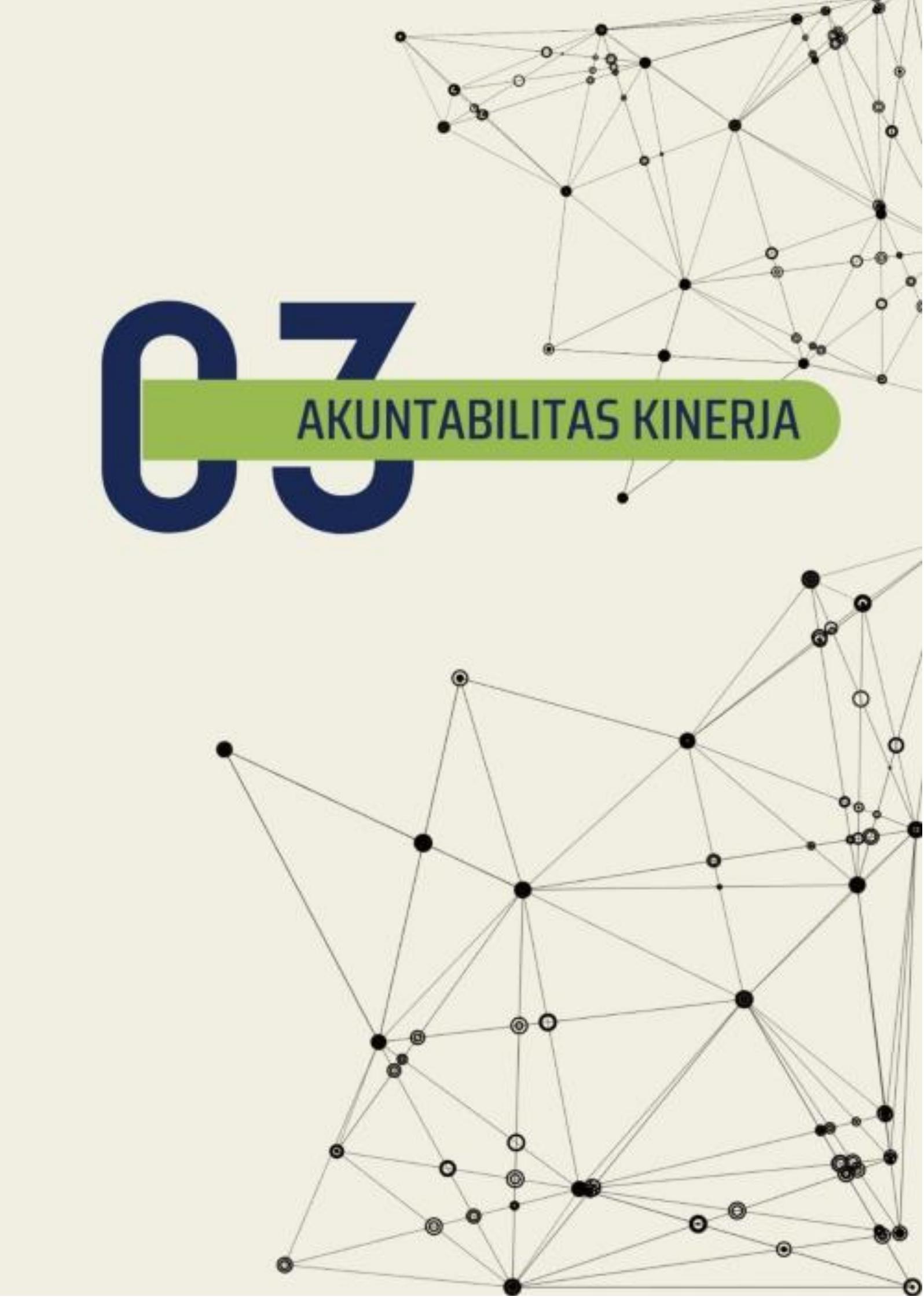
Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

**9. Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara**

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaat-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

**10. Kerjasama Internasional**

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan resmi di semua negara.

A complex network diagram consisting of numerous black and white circular nodes connected by thin grey lines, forming a web-like structure that fills the background of the page.

# 03

## AKUNTABILITAS KINERJA

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Keberhasilan kinerja suatu instansi dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan program yang sudah direncanakan baik jangka pendek maupun jangka menengah. Oleh karena itu, perlu dibuat analisis capaian kinerja instansi sebagai tolok ukur penilaian kinerja dan sebagai bahan evaluasi agar suatu instansi menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Capaian kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 merupakan rata-rata pencapaian dari indikator-indikator kinerja Sasaran Strategis selama periode tahun anggaran 2023. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi terhadap target indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 yang selaras dengan dokumen Reviu Rencana Strategis periode 2020-2024.

#### **3.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur mempunyai 4 (empat) Tujuan, 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Pada tahun 2023, rata-rata Capaian Kinerja IKU (Indikator Kinerja Utama) BPS Kabupaten Kaur adalah **100,61** persen. Dengan capaian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja BPS Kabupaten Kaur pada tahun 2023 sudah terkategori baik, meskipun dengan catatan bahwa masih terdapat beberapa target yang tidak tercapai. 5 (lima) dari 7 (tujuh) IKU di memiliki capaian kinerja sangat baik atau lebih dari sama dengan 100 persen kecuali IKU "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" dengan capaian 75,00 persen serta IKU "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS" dengan capaian 99,79 persen, seperti ditampilkan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Realisasi dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Kaur Tahun 2023

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				
<b>1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>				
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	95,00	95,83	100,87
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100,00	100,00	100,00
<b>2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>				
<b>2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>				
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00	25,00	100,00
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	50,00	37,50	75,00
<b>3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>				
<b>3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>				
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	95,00	125,00	120,00
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>				
<b>4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>				
Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	67,57	73,40	108,63
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	93,75	93,55	99,79
<b>RATAAN CAPAIAN IKU</b>				<b>100,61</b>

Penjelasan lebih rinci terkait capaian kinerja setiap sasaran strategis dan indikator kinerja utama akan dijelaskan sebagai berikut:

## Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Dalam Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2007 disebutkan bahwa Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara Statistik Dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari juga semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data bisa tersedia lebih cepat (*faster*), lebih murah (*cheaper*), lebih mudah diperoleh (*easier*), dan lebih berkualitas (*better*).

Sebagai lembaga pemerintah yang ditugaskan untuk mengumpulkan data makro dan data mikro, BPS Kabupaten Kaur mempunyai konsumen utama berupa Kementerian/Lembaga/OPD dan dunia usaha serta masyarakat. Data tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan serta rencana pembangunan. Hal ini menuntut BPS Kabupaten Kaur untuk terus meningkatkan kualitas data statistik terutama dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan oleh pemerintah.

Sebagai wujud nyata peningkatan kualitas data statistik tersebut, BPS Kabupaten Kaur menuangkannya ke dalam Tujuan Strategis pertama yaitu menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan. Pada Tujuan ini terdapat satu Sasaran Strategis yaitu Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Yang Berkualitas. Tujuan pertama ini merupakan penjabaran misi BPS yaitu menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

### **SS. 1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas**

Terdapat dua Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan pemanfaatan data statistik dan mengukur SS1.1. Dari dua IKU tersebut, rata-rata capaian kinerja SS.1.1 TA. 2023 adalah 100,44 persen karena realisasi kedua IKU berhasil melampaui target yang ditetapkan. Secara rinci target dan capaian kerjanya disajikan dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”

IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	95,00	95,83	100,87
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja				100,44

Kedua indikator ini mencerminkan pemanfaatan data statistik oleh konsumen dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Kualitas data statistik (BPS) yang dihasilkan yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.

Data statistik yang berkualitas diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik sering juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Upaya menjaga kualitas data telah dilakukan melalui berbagai upaya, diantaranya dengan lebih mengaktifkan peran pengawasan/pemeriksaan pada tahap pengumpulan data, *editing coding*, entri dan validasi data, serta pada tahap penyusunan publikasi. Pemeriksaan/pengawasan dilakukan secara berlapis untuk memastikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan SOP dan konsep definisi yang berlaku.

Sebelum melakukan pendataan, para petugas juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar mereka lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diajarkan, petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, agar selalu memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan data lainnya.

IKU 1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.

Indikator ini ditujukan untuk memotret kemampuan BPS Kabupaten Kaur dalam menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan dari sudut pandang pengguna data. Pengukuran indikator ini bersumber dari Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2023 dengan sampel konsumen data yang berasal dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Kabupaten Kaur baik secara luring maupun daring.

Capaian responden SKD 2023 untuk PST BPS Kabupaten Kaur melampaui target, yaitu ada sebanyak 31 dari target 30 responden. Metode pengumpulan data didominasi dengan metode pengisian *link*, dari 31 responden, 15 responden (48,39 persen) diantaranya mengisi jawaban melalui *link* yang disediakan oleh PST BPS Kabupaten Kaur. Selanjutnya, 10 responden SKD 2023 PST BPS Kabupaten Kaur mengisi jawaban SKD melalui opsi Online-PST. Sementara itu, hanya 6 responden SKD 2023 yang menggunakan metode manual (wawancara kepada responden yang datang ke PST BPS Kabupaten Kaur) dan metode PST (mengisi mandiri pada komputer yang terdapat di PST BPS Kabupaten Kaur).

Pada tahun 2023 ditetapkan target untuk indikator ini sebesar 95 persen. Berdasarkan hasil SKD Tahun 2023, diperoleh hasil Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan sebesar 95,83 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 100,87 persen karena berhasil melampaui target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan pengguna khususnya yang berasal dari OPD terhadap data dan informasi yang dihasilkan BPS Kabupaten Kaur sudah cukup tinggi.

Formula penghitungan Indikator ini adalah:

$$Formula = \left(\frac{x}{y}\right) \times 100\%$$

Dimana:

$x$  = Jumlah pengguna data yang berasal dari OPD yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan

$y$  = Jumlah pengguna data yang berasal dari OPD yang menggunakan data BPS.

Meskipun realisasi kinerja indikator ini telah memenuhi target, tetap perlu diupayakan langkah-langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan capaiannya di masa depan dengan melihat kendala yang dihadapi pada tahun 2023.

### **Kendala yang dihadapi**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Kaur terkait pencapaian target indikator ini di antaranya:

1. Responden masih belum begitu memahami pentingnya data SKD sehingga kurang responsif dalam mengisi kuesioner SKD yang dikirimkan melalui *link*.
2. Beberapa responden menjadi sampel beberapa survei yang jadwalnya berdekatan. Hal ini membuat responden merasa "terbebani".
3. Terbatasnya ketersediaan mitra statistik yang berpengalaman untuk mengakomodir kegiatan survei yang jadwalnya beririsan seperti Susenas Maret dan Sakernas Februari.
4. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.
5. Penerimaan dokumen pendataan menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.
6. Masih sering terjadi kondisi dimana program entri data kurang sinkron dengan konsep pelatihan sehingga tahap pengolahan dan validasi terhambat karena harus menunggu *patch* terbaru.
7. Perangkat android yang dimiliki petugas tidak cukup memadai untuk menjalankan pendataan dengan metode CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*).

### **Strategi untuk mengatasi kendala**

Dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan berbagai strategi sebagai solusi yaitu:

1. Mengoptimalkan pengisian SKD melalui metode Manual dan Online-PST. Sementara untuk responden yang menggunakan metode Online-Link, petugas menghubungi satu persatu secara berkala untuk mengingatkan pengisian survei.
2. Memberi informasi pendahuluan saat terjadinya interaksi layanan tentang akan adanya Survei Kebutuhan Data 2023.
3. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya dilakukan secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
4. Berkoordinasi antar penanggung jawab kegiatan untuk memastikan petugas Susenas Maret dapat diisi oleh mitra yang telah berpengalaman di kegiatan Susenas sebelumnya.
5. Mencari petugas yang memiliki perangkat android yang memadai untuk pelaksanaan pengumpulan data dengan metode CAPI.
6. Berkoordinasi dengan BPS Provinsi untuk menukar beberapa sampel Panel menjadi Tahunan/Semesteran atau sebaliknya.

### **Rencana Aksi Perbaikan**

Beberapa rencana aksi perbaikan sebagai tindak lanjut kedepannya yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan FGD bersama Stakeholder untuk meningkatkan kualitas data Publikasi DDA sebelum melakukan penyusunan publikasi.
2. Meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan pemutakhiran konten Website secara tepat waktu.
3. Secara konsisten menyosialisasikan *Website* melalui media sosial BPS Kabupaten Kaur.
4. Menyusun matriks beban kerja mitra kegiatan hasil rekrutmen.
5. Menyosialisasikan SDI kepada OPD di Kabupaten Kaur untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya Survei Kebutuhan Data serta pemanfaatan data yang dihasilkan BPS.

#### **IKU 1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi.**

Akurasi menjadi salah satu dimensi penting dalam menghasilkan data yang berkualitas. Data dengan akurasi tinggi berarti data tersebut dapat

dipercaya dan mendekati kebenaran, atau dengan kata lain dapat mencerminkan fenomena yang sebenarnya terjadi. Indikator "Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi" merupakan indikator kedua dari SS.1.1 yang digunakan untuk mengukur kemampuan BPS Kabupaten Kaur menghasilkan publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi.

Indikator ini dihitung dari Jumlah publikasi statistik yang dihasilkan yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi dibagi dengan jumlah publikasi yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi yang ditargetkan terbit dikalikan dengan 100%.

Formula penghitungannya adalah:

$$Formula = \left( \frac{x}{y} \right) \times 100\%$$

Dimana:

- $x$  = Jumlah publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi
- $y$  = Jumlah publikasi yang dihasilkan.

Pada tahun 2023 ditetapkan target untuk indikator ini sebesar 100,00 persen, dengan realisasi sebesar 100,00 persen sehingga capaian kinerja indikator tersebut berada pada angka 100,00 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi pada tahun 2023. Terdapat 5 (lima) publikasi yang menerapkan standar akurasi yaitu :

- i. Kabupaten Kaur Dalam Angka 2023, yang menyajikan data yang bersumber dari Susenas dan Sakernas;
- ii. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kaur 2023, yang menyajikan data yang bersumber dari Susenas;
- iii. Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kaur 2022, yang menyajikan data yang bersumber dari Sakernas;
- iv. Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2023, yang menyajikan data yang bersumber dari Susenas dan Sakernas; dan

- v. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kaur 2022, yang menyajikan data yang bersumber dari Susenas dan Sakernas.

Meskipun realisasi kinerja indikator ini telah memenuhi target, tetap perlu diupayakan langkah-langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan capaiannya di masa depan dengan melihat kendala yang dihadapi pada tahun 2023.

### **Kendala yang dihadapi**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Kaur terkait pencapaian target indikator ini di antaranya:

1. Layanan VPN Forticlient sempat mengalami kendala koneksi pada awal tahun sehingga sulit mengakses Aplikasi Simpub BPS sebagai penghubung unggah publikasi DDA di website BPS.
2. Beberapa data DDA diambil dari Aplikasi Simdasi BPS dan ada beberapa data yang baru tersedia menjelang akhir batas waktu rilis.

### **Strategi untuk mengatasi kendala**

Dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan berbagai strategi sebagai solusi yaitu:

1. Berkoordinasi secara intens terkait gangguan layanan TI dengan Tim TI BPS Provinsi Bengkulu dan layanan Halosis BPS.
2. Berkoordinasi dengan *subject matter* di BPS Provinsi terkait ketersediaan data yang diperlukan dalam penyusunan publikasi.

### **Rencana Aksi Perbaikan**

Rencana aksi perbaikan sebagai tindak lanjut kedepannya adalah menyusun matriks petugas penyusun publikasi secara tepat, dengan mempertimbangkan beban kerja serta jadwal kegiatan BPS. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan publikasi dapat diterbitkan tepat waktu.

**Tujuan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN**

BPS memiliki peran sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN serta sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun

masyarakat. Dengan demikian, fungsi BPS Kabupaten Kaur adalah sebagai Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh semua pihak. Untuk mendukung peran dan fungsi tersebut BPS Kabupaten Kaur memiliki Tujuan kedua “Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN”. Di dalam Tujuan kedua ini pula, peran BPS Kabupaten Kaur sebagai pembina data di Kabupaten Kaur seperti tersurat dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, BPS bertugas sebagai pembina statistik untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional, yang dilakukan kepada seluruh penyelenggara kegiatan statistik di Indonesia. Berdasarkan kedua peraturan tersebut, terlihat bahwa BPS Kabupaten Kaur memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Kabupaten Kaur.

Dalam memenuhi Tujuan kedua ini, beberapa kegiatan yang diselenggarakan BPS Kabupaten Kaur antara lain:

1. Menjalani koordinasi aktif dengan OPD yang menjadi target pembinaan untuk melakukan monitoring jadwal pelaksanaan kegiatan Statistik Sektorial sekaligus menyosialisasikan penggunaan Aplikasi ROMANTIK;
2. Secara aktif berkoordinasi dengan Diskominfo sebagai Wali Data di Kabupaten Kaur untuk mengidentifikasi kegiatan Statistik Sektorial yang dilaksanakan OPD, melakukan pembinaan statistik sektorial secara kolektif, dan menyosialisasikan Satu Data Indonesia (SDI) serta tata cara pelaporan Metadata melalui Aplikasi Indonesia Data Hub (INDAH).

### **SS. 2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN**

Tujuan kedua dicapai melalui satu sasaran strategis yaitu “Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN”. Terdapat dua IKU yang membangun sasaran tersebut, yakni “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik” dan “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektorial sesuai standar”. Berdasarkan target kinerja yang ditetapkan, capaian kinerja SS. 2.1 Tahun 2023 dapat dikatakan kurang baik dengan rata-rata sebesar 87,50 persen. Secara rinci target dan capaian kinerjanya disajikan dalam Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN”

IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00	25,00	100,00
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	50,00	37,50	75,00
Rata-rata Capaian Kinerja				87,50

#### IKU 2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik.

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, kemudian PP No 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik maka setiap K/L/D/I pemerintah yang akan melakukan kegiatan survei harus mendapatkan rekomendasi dari BPS terlebih dahulu. BPS akan melakukan telaah rencana teknis kegiatan survei yang akan dilakukan termasuk memberikan saran/masukan sesuai dengan kaidah statistik pemerintahan. Indikator ini digunakan untuk menangkap kemampuan BPS Kabupaten Kaur sebagai pembina kegiatan statistik di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kaur.

Capaian indikator ini adalah Jumlah OPD produsen data yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS Kabupaten/Kota dibagi dengan jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi target pembinaan dikalikan dengan 100 persen. Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik yang berupa survei dan kompilasi produk administrasi (kompromin) dari OPD ke BPS dilakukan melalui melalui Aplikasi ROMANTIK *ONLINE* (Rekomendasi Kegiatan Statistik *Online*) yang dibangun oleh BPS. BPS Kabupaten Kaur akan meneliti dan memeriksa rancangan kegiatan statistik tersebut untuk kemudian akan memberikan Rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data. Formula yang digunakan sebagai berikut:

$$Formula = \left(\frac{x}{y}\right) \times 100\%$$

Dimana:

x= Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik

y= Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi target pembinaan

Hasilnya, selama periode Januari hingga Desember 2022, dari 8 (delapan) OPD yang menjadi target pembinaan terdapat 2 (dua) OPD yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS Kabupaten Kaur atau sebesar 25,00 persen. OPD tersebut yakni: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dengan kegiatan "Kompilasi Produk Administrasi Ketersediaan Data bagi Satu Data Indonesia Kabupaten Kaur"; dan Dinas Kesehatan, dengan kegiatan "Kompilasi Produk Administrasi Profil Kesehatan Kabupaten Kaur".

Dengan menetapkan target sebesar 25,00 persen, maka BPS Kabupaten Kaur berhasil memenuhi target dengan capaian kinerja 100,00 persen. Realisasi tersebut sama jika dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 25,00 persen. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari komitmen dan usaha optimal BPS Kabupaten Kaur dalam melakukan pembinaan statistik terhadap OPD dan mendorong pengajuan rekomendasi untuk setiap kegiatan statistik sektoral yang dilakukan OPD.

Meskipun realisasi kinerja indikator ini telah memenuhi target, tetap perlu diupayakan langkah-langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan capaiannya di masa depan dengan melihat kendala yang dihadapi pada tahun 2023.

### **Kendala yang dihadapi**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Kaur terkait pencapaian target indikator ini di antaranya:

1. Masih rendahnya pemahaman OPD tentang prosedur penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral dalam ekosistem Satu Data Indonesia.
2. Meskipun secara tidak langsung dapat dikaitkan dengan output pembinaan statistik yang BPS lakukan, namun tetap saja

permintaan rekomendasi merupakan inisiatif dari OPD sehingga sulit memastikan tercapainya target sesuai jadwal.

3. Kegiatan kompilasi atau survei yang dilakukan OPD pada umumnya bukan murni dari rencana kegiatan OPD, namun kegiatan tersebut merupakan arahan dari kementerian maupun pemerintah provinsi.

### **Strategi untuk mengatasi kendala**

Dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan berbagai strategi sebagai solusi yaitu:

1. Melakukan koordinasi ke Wali Data dan upaya “jemput bola” ke OPD yang menjadi target untuk mendapatkan informasi pelaksanaan kegiatan statistik sektoral mengingat rancangan kegiatan statistik yang perlu dimintakan rekomendasi ke BPS tidak hanya berupa survei namun juga termasuk kompilasi produk administrasi (kompromin).
2. Melakukan sosialisasi penerapan rekomendasi statistik dalam berbagai kesempatan bersama OPD.

### **Rencana Aksi Perbaikan**

Rencana aksi perbaikan sebagai tindak lanjut kedepannya adalah melakukan pembinaan statistik lebih awal terhadap SDM OPD, terutama pada OPD yang teridentifikasi akan melaksanakan kegiatan statistik sektoral.

**IKU 2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar.**

Indikator “Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar” masih selaras dengan indikator sebelumnya yakni berkaitan dengan pengaplikasian statistik yang tepat sebagai bentuk komitmen OPD terhadap SSN. Indikator ini menangkap kemampuan BPS Kabupaten Kaur sebagai pembina kegiatan statistik dalam penerapan standar kegiatan statistik yang akan dilaksanakan OPD di Kabupaten Kaur.

Capaian indikator ini adalah Jumlah OPD yang menyampaikan metadata statistik sektoral sesuai standar dibagi dengan Jumlah OPD yang melakukan kegiatan statistik dikalikan 100 persen. Penyampaian metadata

sektoral dilakukan oleh OPD melalui Wali Data yang dalam hal ini adalah Diskominfotik (Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian) Kabupaten Kaur. Penyampaian dilakukan melalui portal *Indonesia Data Hub* (INDAH) yang dapat diakses melalui tautan <https://indah.bps.go.id>

Formula yang digunakan dalam penghitungan capaian Indikator ini adalah sebagai berikut:

$$Formula = \left( \frac{x}{y} \right) \times 100\%$$

Dimana:

x= Jumlah OPD yang menyampaikan metadata statistik sektoral sesuai standar

y= Jumlah OPD yang melakukan kegiatan statistik

Pada tahun 2023, terdapat 8 (delapan) OPD yang diidentifikasi memiliki kegiatan Statistik Sektoral, dan 3 (tiga) diantaranya atau sebesar 37,50 persen telah menyampaikan metadata kegiatan statistik sektoral sesuai standar melalui portal INDAH yaitu:

1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dengan kegiatan "Kompilasi Produk Administrasi Ketersediaan Data Bagi Satu Data Indonesia Kabupaten Kaur";
2. Dinas Kesehatan, dengan kegiatan "Profil Kesehatan Kabupaten Kaur"; dan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dengan kegiatan "Survei Kondisi Jaringan Irigasi Edaksi" dan "Survei Kondisi Jalan (Penguatan Jalan)".

Dengan penetapan target indikator sebesar 50 persen serta realisasi sebesar 37,50 persen, diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 75,00 persen. Kegagalan memenuhi target yang ditetapkan menunjukkan BPS Kabupaten Kaur memiliki kendala yang harus diidentifikasi dan segera diatasi demi perbaikan capaian kinerja pada tahun akhir Renstra 2020-2024.

### **Kendala yang dihadapi**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Kaur terkait pencapaian target indikator ini di antaranya:

1. Rendahnya kesadaran OPD di Kabupaten Kaur untuk melaporkan rencana kegiatan statistik maupun pelaporan metadata hasil

kegiatan statistik ke BPS Kabupaten Kaur. Selain itu, hal ini diperparah oleh pergantian personil pengelola kegiatan statistik yang tidak dibarengi baiknya dokumentasi kegiatan.

2. Belum optimalnya peran Walidata dalam menghimpun metadata statistik sektoral yang dilakukan OPD.

### **Strategi untuk mengatasi kendala**

Dalam mengatasi kendala-kendala yang menghambat pencapaian target indikator, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan upaya melalui koordinasi secara terus menerus ke Wali Data maupun OPD dalam upaya meningkatkan kesadaran atas tata kelola Satu Data Indonesia, khususnya dalam melaporkan metadata kegiatan statistik yang dilakukan.

### **Rencana Aksi Perbaikan**

Dalam rangka perbaikan capaian kinerja indikator, rencana aksi perbaikan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut kedepannya adalah melakukan pembinaan statistik lebih awal terhadap SDM OPD, terutama pada OPD yang teridentifikasi akan melaksanakan kegiatan statistik sektoral.

## **Tujuan 3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan. Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

### **SS. 3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I**

Tujuan ketiga dicapai dengan beberapa arah kebijakan salah satunya adalah arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Untuk mengukur sasaran ketiga ini, digunakan satu indikator yakni "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik". Rincian target, realisasi, dan capaiannya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis "Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I"

IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	95,00	125,00	120,00
Rata-rata Capaian Kinerja				120,00

### IKU 3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik

Indikator ini bertujuan mengukur kemampuan BPS Kabupaten Kaur sebagai pembina kegiatan statistik daerah dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kaur.

Capaian indikator ini adalah Jumlah OPD yang mendapat pembinaan statistik dibagi dengan jumlah OPD yang menjadi target pembinaan dikalikan 100%. Formula penghitungan capaian indikator ini adalah:

$$Formula = \left(\frac{x}{y}\right) \times 100\%$$

Dengan :

X = Jumlah OPD yang mendapat pembinaan statistik

Y = Jumlah OPD yang menjadi target pembinaan statistik

Pada tahun 2023, Terdapat 20 (dua puluh) OPD yang menjadi target pembinaan statistik. Dari target tersebut, sebanyak 25 (dua puluh lima) OPD telah mengikuti kegiatan pembinaan statistik, yaitu:

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
2. Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian;
3. Dinas Kesehatan;
4. Dinas Lingkungan Hidup;
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;

6. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan;
7. Dinas Pariwisata;
8. Dinas Pendidikan;
9. Dinas Pertanian;
10. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah;
11. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan;
12. Badan Kepegawaian Daerah dan Sumber Daya Manusia;
13. Badan Keuangan Daerah;
14. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
15. Dinas Pemuda dan Olahraga;
16. Dinas Ketahanan Pangan;
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
18. Dinas Perhubungan;
19. Dinas Perikanan;
20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
21. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak;
22. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah;
23. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
24. Dinas Sosial;
25. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;

Dengan penetapan target indikator sebesar 95,00 persen serta realisasi sebesar 125,00 persen, diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 120,00 persen. Capaian ini menunjukkan BPS Kabupaten Kaur memiliki kemampuan yang baik sebagai pembina kegiatan statistik daerah dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kaur.

Meskipun realisasi kinerja indikator ini telah memenuhi target, tetap perlu diupayakan langkah-langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan capaiannya di masa depan dengan melihat kendala yang dihadapi pada tahun 2023.

### **Kendala yang dihadapi**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Kaur terkait pencapaian target indikator ini di antaranya masih rendahnya kepedulian

OPD terhadap Satu Data Indonesia. Hal ini terlihat dari minimnya respon OPD terhadap kewajiban meminta rekomendasi dan melaporkan metadata statistik sektoral kepada BPS meskipun telah mendapatkan pembinaan statistik.

### **Strategi untuk mengatasi kendala**

Dalam mengatasi kendala yang ditemui, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan berupaya mencari solusi yaitu secara aktif berkoordinasi dengan Diskominfo sebagai Walidata untuk memperkuat kerjasama dalam upaya pembinaan statistik.

### **Rencana Aksi Perbaikan**

Rencana aksi perbaikan sebagai tindak lanjut kedepannya adalah mengoptimalkan kegiatan pembinaan statistik guna peningkatan kapasitas dan kesadaran SDM OPD serta menyelenggarakannya di awal tahun.

## **Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**

Tujuan ini berkaitan dengan misi membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga statistik harus terus dilakukan.

Salah satu target utama dari reformasi birokrasi adalah penguatan akuntabilitas instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang akuntabel semakin penting keberadaannya mengingat semakin tingginya ekspektasi dan tuntutan masyarakat atas pelayanan pemerintah. BPS Kabupaten Kaur sebagai lembaga Negara juga harus meningkatkan akuntabilitas dimaksud tidak hanya dari sisi keuangan saja, meskipun dari sisi tersebut mutlak diperlukan, melainkan juga dari sisi kinerja. Dengan penguatan akuntabilitas ini, diharapkan akan memberi efek peningkatan kinerja yang pada gilirannya akan menghasilkan pelayanan prima kepada masyarakat.

### SS. 4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Agar pelayanan prima dapat diwujudkan maka diperlukan SDM yang berkualitas dan profesional. Oleh sebab itu pembinaan SDM diperlukan agar pegawai semakin meningkat kualitasnya mengingat kualitas SDM merupakan kunci utama yang dapat mengubah berbagai kelemahan menjadi kekuatan serta mengubah tantangan menjadi peluang. Pembinaan SDM merupakan suatu keharusan karena masyarakat menginginkan pemerintahan yang lebih baik kualitasnya dan lebih mampu mengemban fungsi-fungsi pelayanan publik.

Sasaran "SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan" diukur keberhasilannya melalui 2 (dua) IKU yakni "Hasil Penilaian Implementasi SAKIP" dan "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS". Capaian kinerja sasaran ini masuk ke dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 104,21 persen. Penjelasan tentang capaian masing-masing IKU dijelaskan pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis "SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan"

IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	67,57	73,40	108,63
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	93,75	93,55	99,79
Rata-rata Capaian Kinerja				104,21

#### IKU 4.1.1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP

SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Indikator ini bertujuan mengukur tingkat akuntabilitas kinerja dan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan di BPS Kabupaten Kaur.

Capaian indikator ini adalah capaian nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BPS Kabupaten Kaur berdasarkan hasil penilaian Inspektorat atas implementasi SAKIP di BPS Kabupaten Kaur dengan menggunakan instrumen (Lembar Kerja Evaluasi) yang sudah dirumuskan.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Kaur diawali dengan kegiatan perencanaan. Rencana kerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses akuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Dokumen yang dihasilkan berupa "rencana aksi/perjanjian kinerja" yang memuat target, *output* dan *outcome* yang dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran.

Berdasarkan Surat Inspektur Wilayah I BPS Nomor B-0751/08100/PW.110/12/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Hasil Penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 2023 BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, hasil penilaian implementasi SAKIP BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 adalah 73,40 point dengan Predikat BB. Realisasi ini melampaui target awal yaitu 67,57 point. Dengan demikian, capaian kinerja untuk indikator ini ada pada angka 108.63 persen. Predikat BB berarti nilai SAKIP BPS Kabupaten Kaur terkategori Sangat Baik, dengan interpretasi akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Meskipun realisasi kinerja indikator ini telah melampaui target, tetap perlu diupayakan langkah-langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan capaiannya di masa depan dengan melihat kendala yang dihadapi pada tahun 2023.

### **Kendala yang dihadapi**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Kaur terkait pencapaian target indikator ini di antaranya:

1. Terdapat beberapa perubahan dalam metode evaluasi atas Implementasi SAKIP.
2. LHE atas implementasi SAKIP tahun 2022 tidak rinci sehingga Tim SAKIP tidak memiliki gambaran utuh terkait rincian aspek yang harus diperbaiki.
3. Data kinerja tidak terintegrasi dan masih dikelola secara konvensional di Kasubbag Umum sehingga monitoring capaian tidak transparan dan dokumen SAKIP sulit akses.

### **Strategi untuk mengatasi kendala**

Dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan berbagai strategi sebagai solusi yaitu:

1. Memperbaiki dan melengkapi dokumen sumber Evaluasi AKIP sesuai hasil *workshop* yang dilaksanakan Inspektorat BPS.
2. Mempelajari dokumen evaluasi satuan kerja yang telah mendapatkan nilai tinggi dalam evaluasi tahun sebelumnya.
3. Berkonsultasi ke pengelola AKIP BPS Provinsi Bengkulu.
4. Membangun sistem pengelolaan data kinerja terintegrasi dalam bentuk aplikasi daring.

### **Rencana Aksi Perbaikan**

Rencana aksi perbaikan sebagai tindak lanjut kedepannya adalah melakukan pengembangan/optimalisasi aplikasi Moniku (Monitoring IKU) sehingga menjadi media utama pengelolaan data kinerja.

#### **IKU 4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS**

Salah satu cara untuk mencapai tujuan peningkatan pelayanan prima adalah dengan meningkatkan kapasitas akses data bagi konsumen.

Dengan peningkatan kapasitas, diharapkan konsumen memperoleh data yang diperlukan dengan mudah, cepat, dan murah. Keberhasilan BPS Kabupaten Kaur dalam meningkatkan kapasitas akses data dapat diukur melalui IKU "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS". Sarana dan prasarana yang baik merupakan salah satu komponen penting dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada pengguna data.

Ukuran indikator ini bersumber dari Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2023. Hasilnya, dari seluruh konsumen data yang mengakses Pelayanan Statistik Terpadu (PST), sebanyak 93,55 persen di antaranya merasa puas terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Sayangnya, realisasi tersebut belum mampu melampaui target yang ditetapkan sebesar 93,75 persen. Dengan demikian, capaian kinerja indikator ini adalah 99,79 persen.

Formula penghitungan Indikator ini adalah:

$$\text{Formula} = \left( \frac{x}{y} \right) \times 100\%$$

Dimana:

$x$  = Jumlah pengunjung PST BPS Kab/Kota yang puas terhadap kualitas sarana dan prasarana pelayanan BPS Kab/Kota

$y$  = Jumlah pengunjung PST BPS Kab/Kota.

Kegagalan memenuhi target yang ditetapkan menunjukkan BPS Kabupaten Kaur memiliki kendala yang harus diidentifikasi dan segera diatasi demi perbaikan capaian kinerja pada tahun akhir Renstra 2020-2024.

### **Kendala yang dihadapi**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Kaur terkait pencapaian target indikator ini di antaranya:

1. Pemenuhan sarana pelayanan terkendala ketersediaan anggaran Belanja Modal.
2. Informasi Layanan Pengaduan tidak tersampaikan secara memadai kepada pengguna layanan.
3. Jadwal piket PST yang telah disusun tidak sepenuhnya dapat terlaksana karena petugas yang ditunjuk juga terlibat dalam banyak kegiatan lain.

### **Strategi untuk mengatasi kendala**

Dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan berbagai strategi sebagai solusi yaitu:

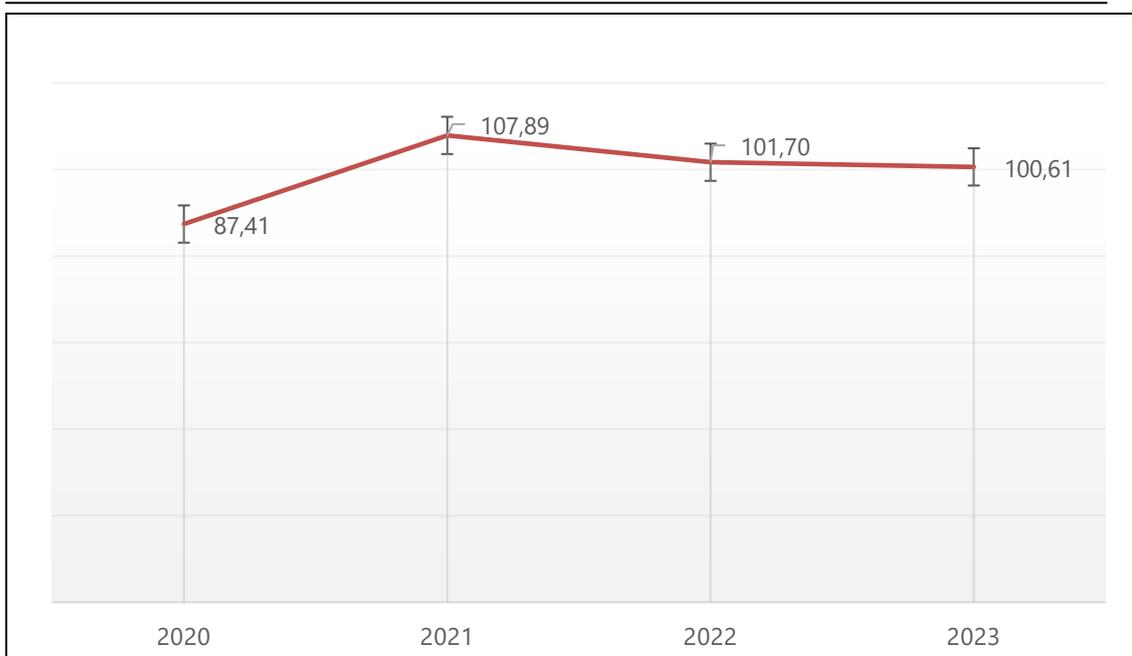
1. Pemenuhan kebutuhan sarana pelayanan melalui Belanja Barang Ekstrakomptabel.
2. Menyediakan tautan layanan pengaduan dan menginformasikannya melalui *roll banner*.
3. Menugaskan PPNPN untuk menjalankan peran *front officer* sebelum pelayanan diserahkan kepada pegawai yang tersedia dan relevan.

### **Rencana Aksi Perbaikan**

Rencana aksi perbaikan sebagai tindak lanjut kedepannya adalah meningkatkan kualitas layanan PST melalui inovasi layanan dan lain sebagainya.

## **3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023**

Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 pada dasarnya tidak bisa dibandingkan secara langsung karena adanya perbedaan indikator kinerja sasaram serta perubahan metadata indikator. Namun capaian kinerja secara total dapat menggambarkan keterbandingan pencapaian kinerja BPS Kabupaten Kaur dari tahun ke tahun. Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2020 sampai dengan 2023 sebagaimana pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023 (%)

Jika dilihat perkembangannya selama empat tahun terakhir, capaian kinerja BPS Kabupaten Kaur periode tahun 2020 hingga 2023 bergerak secara fluktuatif. Meski demikian, sejak tahun 2021 setiap tahun BPS Kabupaten Kaur selalu melebihi capaian kinerja 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi yang dicapai berhasil melebihi target kinerja yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Dapat dikatakan bahwa selama tahun 2020 hingga tahun 2023 BPS Kabupaten Kaur tetap mampu mempertahankan kinerjanya meski menghadapi berbagai macam kendala.

Capaian kinerja pada tahun 2021 mengalami peningkatan secara signifikan dengan persentase peningkatan sebesar 23,43 persen, atau naik sebesar 20,49 persen. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan capaian pada Tujuan 4 dimana realisasi pada kedua Indikator Kinerja Utama pada Tujuan tersebut jauh melampaui target, yaitu Indikator "Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat" dengan capaian kinerja 113,93 persen dan Indikator "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS" dengan capaian kinerja 112,56 persen. Peningkatan ini juga ditopang oleh lancarnya adaptasi pola kerja baru seiring melandainya Pandemi Covid-19.

Capaian kinerja pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan persentase penurunan sebesar 5,74 persen, atau turun sebesar 6,20 persen. Penurunan ini tidak serta merta mencerminkan penurunan kinerja satuan kerja, namun lebih disebabkan oleh angka realisasi beberapa indikator di tahun 2021 yang relatif jauh lebih tinggi daripada angka target sehingga persentase capaian

kinerja tahun 2021 juga tinggi. Sementara itu, persentase peningkatan realisasi di tahun 2022 tidak sebesar di tahun 2021.

Capaian kinerja pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dengan persentase penurunan sebesar 1,07 persen, atau turun sebesar 1,09 persen. Hal ini terjadi karena terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang realisasinya tidak memenuhi target, yaitu "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik" dan "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS". Kegagalan pencapaian target ini telah dianalisa dan menjadi dasar rencana aksi perbaikan kinerja di tahun 2024 yang merupakan tahun akhir Renstra 2020-2024.

### **3.3. Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Tahun 2020-2023**

Perkembangan Realisasi kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2020 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Perkembangan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2020-2023

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Realisasi			
		2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>					
<b>1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>					
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	96,88	95,83	100,00	95,83
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	100,00*	16,67*	90,00	100,00
<b>2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>					
<b>2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>					
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	0,00*	N/A*	25,00	25,00
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	50,00*	17,00*	50,00	37,50
<b>3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>					
<b>3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>					
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	20,00*	10,00*	92,50	125,00
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>					
<b>4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>					
Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	54,64	62,66	67,57	73,40
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	79,00	87,80	93,75	93,55

\*masih menggunakan IKU lama sebelum Perka BPS Nomor 3 Tahun 2022

- **Perkembangan IKU 1.1.1 Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.**

Realisasi kinerja indikator ini mengalami fluktuasi selama 4 (empat) tahun terakhir. Pada tahun 2021 sempat terjadi penurunan realisasi kinerja dengan persentase penurunan sebesar 1,08 persen yang salah satunya disebabkan oleh dampak Pandemi Covid-19. Pandemi yang melandai dan pembenahan yang kemudian dilakukan melalui penyediaan publikasi tepat waktu serta peningkatan sosialisasi produk BPS ke OPD menghasilkan peningkatan kinerja pada tahun 2022 dengan persentase peningkatan sebesar 4,35 persen. Realisasi indikator menurun kembali pada tahun 2023 dengan persentase penurunan sebesar 4,17 persen. Diantara faktor yang ditengarai menyebabkan penurunan ini adalah terlambatnya pemutakhiran tabel-tabel dinamis pada *website*.

- **Perkembangan IKU 1.1.2 Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi.**

Angka realisasi kinerja pada tahun 2022 tidak dapat diperbandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan perbedaan metadata indikator yang digunakan. Pada tahun 2020 dan 2021, metadata yang digunakan sama, yaitu Jumlah publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi dibagi Jumlah publikasi yang dihasilkan dikalikan dengan 100%. Realisasi yang menurun dengan persentase penurunan sebesar 83,33 persen pada tahun 2021 disebabkan terkoreksinya pemahaman satuan kerja BPS Kabupaten Kaur atas definisi "standar akurasi" yang digunakan pada indikator ini. Realisasi kinerja indikator mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan sebesar 11,11 persen pada tahun 2023 seturut semakin tertibnya SOP penyusunan publikasi di BPS Kabupaten Kaur sehingga semua publikasi target dapat diselesaikan tepat waktu.

- **Perkembangan IKU 2.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik.**

Angka realisasi kinerja pada tahun 2022 tidak dapat diperbandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan perbedaan metadata indikator yang digunakan. Pada tahun 2020 dan 2021, metadata yang digunakan sama, yaitu Jumlah K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik dibagi Jumlah K/L/D/I yang diberikan rekomendasi statistik dikalikan dengan 100%. Pada tahun 2020, realisasi indikator tidak tercapai (0 persen) dari target semula

(20 persen). Pada tahun 2021, bertolak dari capaian pada tahun sebelumnya, BPS Kabupaten Kaur tidak memasang target sama sekali pada indikator ini. Pada tahun 2022, dengan berbagai pembenahan yang dilakukan terutama dalam hal koordinasi dengan OPD khususnya Wali Data, indikator ini memiliki realisasi sesuai target yang ditetapkan oleh BPS. Realisasi kinerja indikator masih dapat dipertahankan pada tahun 2023 seiring rutinnnya pembinaan statistik yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Kaur kepada OPD.

- **Perkembangan IKU 2.1.2 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar.**

Angka realisasi kinerja pada tahun 2022 tidak dapat diperbandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan perbedaan metadata indikator yang digunakan. Pada tahun 2020 dan 2021, metadata yang digunakan sama, yaitu Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar dibagi Jumlah K/L/D/I yang melakukan kegiatan statistik dikalikan dengan 100%. Realisasi yang menurun dengan persentase penurunan sebesar 66,00 persen pada tahun 2021 disebabkan bertambahnya jumlah K/L/D/I yang diidentifikasi memiliki kegiatan statistik sektoral pada tahun tersebut. Pada tahun 2022, perubahan objek indikator dari "K/L/D/I" menjadi "OPD" menjadikan ruang lingkup indikator lebih jelas sehingga BPS Kabupaten Kaur dapat merancang strategi pencapaian target secara lebih efektif sehingga target dapat tercapai. Pada tahun 2023 terjadi penurunan realisasi dengan persentase penurunan sebesar 25 persen. Meskipun BPS Kabupaten Kaur telah melakukan upaya optimal untuk meningkatkan kesadaran OPD terhadap proses bisnis ekosistem Satu Data Indonesia, namun hal itu belum menghasilkan dampak yang seperti diharapkan. Dari 8 (delapan) OPD yang teridentifikasi memiliki kegiatan statistik, hanya 3 (tiga) diantaranya yang melaporkan metadata di aplikasi INDAH melalui Wali Data.

- **Perkembangan IKU 3.1.1 Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.**

Angka realisasi kinerja pada tahun 2022 tidak dapat diperbandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan perbedaan indikator yang digunakan. Pada tahun 2020 dan 2021, indikator yang digunakan sama, yaitu Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK sedangkan pada tahun 2022, sesuai Perka IKU nomor 3 Tahun 2022, indikator yang digunakan pada Sasaran Strategis untuk Tujuan ketiga adalah Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang

mendapatkan pembinaan statistik. Realisasi yang menurun dengan persentase penurunan sebesar 50,00 persen pada tahun 2021 disebabkan perbedaan pemahaman terhadap definisi "K/L/D/I" di lingkup Kabupaten Kaur. Selain itu, belum adanya alat ukur baku pencapaian indikator ini juga menjadi alasan rendahnya target yang ditetapkan. Pada tahun 2022, Indikator menjadi lebih jelas dan terukur. Realisasi kinerja indikator mengalami peningkatan di tahun 2023 dibanding tahun 2022 dengan persentase peningkatan sebesar 35,14 persen. Pelibatan Sekretaris Daerah berhasil meningkatkan partisipasi OPD dalam kegiatan pembinaan statistik yang dilakukan.

- **Perkembangan IKU 4.1.1 Hasil Penilaian Implementasi SAKIP.**

Realisasi kinerja indikator terus meningkat sejak tahun 2020. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan dengan persentase peningkatan sebesar 14,66 persen. Tren ini berlanjut pada dua tahun berikutnya dengan persentase peningkatan sebesar 7,84 persen tahun 2022 dan kemudian meningkat kembali sebesar 8,63 persen pada tahun 2023. Tren positif ini mencerminkan bahwa BPS Kabupaten Kaur bergerak ke arah yang benar dalam perbaikan akuntabilitas kerjanya.

- **Perkembangan IKU 4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.**

Realisasi kinerja indikator relatif meningkat sejak tahun 2020. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan dengan persentase peningkatan sebesar 11,14 persen. Tren ini berlanjut pada tahun 2022 dengan persentase peningkatan sebesar 6,78 persen. Hal ini mencerminkan bahwa upaya perbaikan kualitas layanan publik terutama dalam aspek sarana dan prasarana yang dilakukan BPS Kabupaten Kaur cukup berhasil. Namun demikian, terjadi sedikit penurunan kinerja pada tahun 2023 dengan persentase penurunan sebesar 0,21 persen. Penurunan ini menandakan bahwa diperlukan pembenahan pada sektor pelayanan publik khususnya pada unit PST (Pelayanan Statistik Terpadu).

### 3.4. Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2023

Perbandingan Realisasi kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 terhadap Target Renstra tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2023

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Renstra 2023	Realisasi 2023	Capaian terhadap Target 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				
<b>1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>				
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	96,00	95,83	99,82
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	90,00	100,00	111,11
<b>2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>				
<b>2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>				
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00	25,00	100,00
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	50,00	37,50	75,00
<b>3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>				
<b>3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>				
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	90,00	125,00	120,00

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra Tahun 2023 (lanjutan)

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Renstra 2023	Realisasi 2023	Capaian terhadap Target 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>				
<b>4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>				
Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	70,00	73,40	104,86
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	95,00	93,55	98,47

**Indikator 1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.**

Berdasarkan hasil Survei Kebutuhan Data tahun 2023 yang dilaksanakan BPS Kabupaten Kaur, realisasi Indikator "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan" adalah sebesar 95,83 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 99,82 persen terhadap target Renstra tahun 2023. Meskipun realisasi sedikit lebih rendah daripada target Renstra, dapat dikatakan bahwa di tahun 2023 BPS Kabupaten Kaur sudah berhasil menyediakan data yang dapat digunakan pemerintah sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

**Indikator 1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi.**

Realisasi Indikator "Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi" pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 111,11 persen terhadap target Renstra tahun 2023. Dengan hasil positif ini, dapat dikatakan bahwa BPS Kabupaten Kaur telah mampu menyajikan publikasi dengan kualitas data yang baik untuk disajikan kepada pengguna data.

**Indikator 2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik.**

Realisasi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" pada tahun 2023 sebesar 25,00 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2023 sebesar 100,00 persen. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari komitmen dan usaha optimal BPS Kabupaten Kaur dalam melakukan pembinaan kegiatan statistik terhadap OPD di Kabupaten Kaur dan mendorong pengajuan rekomendasi untuk kegiatan statistik.

**Indikator 2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar.**

Realisasi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" pada tahun 2023 sebesar 37,50 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2023 sebesar 75,00 persen. Kegagalan memenuhi target Renstra yang ditetapkan menunjukkan BPS Kabupaten Kaur memiliki kendala yang harus segera diatasi demi perbaikan capaian kinerja pada tahun akhir Renstra 2020-2024 yang diantaranya adalah masih rendahnya kesadaran OPD di Kabupaten Kaur untuk melaporkan rencana kegiatan statistik maupun pelaporan metadata statistik ke BPS Kabupaten Kaur. Selain itu, hal ini diperparah oleh pergantian personil pengelola kegiatan statistik yang tidak dibarengi baiknya pengelolaan dokumentasi kegiatan.

**Indikator 3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.**

Realisasi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" pada tahun 2023 sebesar 125,00 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2023 sebesar 120,00 persen. Capaian ini menunjukkan BPS Kabupaten Kaur memiliki kemampuan yang baik sebagai pembina kegiatan statistik daerah dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kaur.

**Indikator 4.1.1 Hasil Penilaian Implementasi SAKIP.**

Realisasi Indikator "Hasil Penilaian Implementasi SAKIP" pada tahun 2023 sebesar 73,40 point. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2023 sebesar 104,86 persen. Capaian positif

ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Kaur telah dapat dikategorikan akuntabel, berkinerja baik dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

#### **Indikator 4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.**

Realisasi Indikator "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS" pada tahun 2023 sebesar 93,55 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2023 sebesar 98,47 persen. Kegagalan memenuhi target Renstra yang ditetapkan menunjukkan BPS Kabupaten Kaur memiliki kendala yang harus segera diatasi demi perbaikan capaian kinerja pada tahun akhir Renstra 2020-2024 yang diantaranya adalah belum tersosialisasikan dengan baiknya fasilitas pengaduan.

### **3.5. Realisasi Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2024**

Perbandingan Realisasi kinerja BPS Kabupaten Kaur tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra tahun 2024 yang memberikan gambaran perkembangan pencapaian target jangka menengah di akhir periode Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2024

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Target 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				
<b>1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>				
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan	Persen	97,00	95,83	98,79
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi	Persen	90,00	100,00	111,11

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2024 (lanjutan)

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Renstra 2024	Realisasi 2023	Capaian terhadap Target 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>				
<b>2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>				
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	25,00	25,00	100,00
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar	Persen	50,00	37,50	75,00
<b>3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>				
<b>3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>				
Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik	Persen	90,00	125,00	120,00
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>				
<b>4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>				
Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Point	72,00	73,40	101,94
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	97,00	93,55	96,44

**Indikator 1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.**

Berdasarkan hasil Survei Kebutuhan Data tahun 2023 yang dilaksanakan BPS Kabupaten Kaur, realisasi Indikator "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan" adalah sebesar 95,83 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 98,79 persen terhadap target

Renstra tahun 2024. Hasil ini menjadi pemicu semangat BPS Kabupaten Kaur untuk lebih baik dalam memenuhi target akhir Renstra tahun 2024 sebesar 97,00 persen.

**Indikator 1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi.**

Realisasi Indikator "Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi" pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 111,11 persen terhadap target Renstra tahun 2024. Dengan realisasi yang telah melampaui target akhir Renstra ini, dapat dikatakan bahwa BPS Kabupaten Kaur telah mampu menyajikan publikasi dengan kualitas data yang baik untuk disajikan kepada pengguna data.

**Indikator 2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik.**

Realisasi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" pada tahun 2023 sebesar 25,00 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2024 sebesar 100,00 persen. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari komitmen dan usaha optimal BPS Kabupaten Kaur dalam melakukan pembinaan kegiatan statistik terhadap OPD di Kabupaten Kaur dan mendorong pengajuan rekomendasi untuk kegiatan statistik. Meskipun realisasi tahun 2023 telah sama dengan target akhir Renstra tahun 2024, BPS Kabupaten Kaur masih mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan lebih baik lagi terhadap OPD agar dapat menjaga capaian kinerja indikator di tahun 2024

**Indikator 2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar.**

Realisasi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" pada tahun 2023 sebesar 37,50 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2024 sebesar 75,00 persen. Gap yang cukup besar ini menandakan BPS Kabupaten Kaur masih memiliki tugas besar untuk mengatasi rendahnya kesadaran OPD di Kabupaten Kaur dalam melaporkan rencana kegiatan statistik maupun pelaporan metadata statistik ke BPS Kabupaten Kaur.

### **Indikator 3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik.**

Realisasi Indikator "Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar" pada tahun 2023 sebesar 125,00 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2024 sebesar 120,00 persen. Capaian positif yang melampaui target akhir Renstra tahun 2024 ini menunjukkan BPS Kabupaten Kaur telah memiliki kemampuan yang baik sebagai pembina kegiatan statistik daerah dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kaur.

### **Indikator 4.1.1 Hasil Penilaian Implementasi SAKIP.**

Realisasi Indikator "Hasil Penilaian Implementasi SAKIP" pada tahun 2023 sebesar 73,40 point. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2024 sebesar 101,94 persen. Capaian positif yang melampaui target akhir Renstra ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Kaur telah memiliki kinerja serta sistem manajemen kinerja yang andal, yang mana hal ini harus mampu dipertahankan di tahun 2024.

### **Indikator 4.1.2 Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.**

Realisasi Indikator "Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS" pada tahun 2023 sebesar 93,55 persen. Dengan hasil tersebut, diperoleh capaian kinerja indikator terhadap Renstra tahun 2024 sebesar 96,44 persen. Realisasi ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Kaur masih memiliki tugas besar di tahun 2024 untuk mencapai target akhir Renstra sebesar 97,00 persen.

## **3.6. Kegiatan Prioritas di Tahun 2023**

Beberapa kegiatan prioritas BPS Kabupaten Kaur di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### **1. Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi**

Indonesia memiliki Program perlindungan sosial yang bervariasi, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan, pangan, usaha dsb. Namun demikian, meskipun memiliki banyak program perlindungan sosial, target dan akurasi, serta cakupannya masih sangat rendah terutama di sektor informal dan

berpotensi tumpang tindih. Upaya pengembangan sistem pendataan terintegrasi yang dapat mencakup seluruh keluarga di Indonesia dilakukan dengan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober – 14 November 2022.

Hasil pendataan pada tahun 2022 ini kemudian ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 21 Mei 2023 di 195 Desa/Kelurahan. Tujuan utama kegiatan FKP adalah untuk memperoleh daftar keluarga yang sudah diverifikasi kelompok kesejahteraannya dan disepakati bersama perwakilan masyarakat setempat sehingga data kemiskinan di desa benar-benar akurat dan tidak salah sasaran. Kesepakatan yang melibatkan masyarakat ini sebagai bentuk transparansi, kontrol sosial serta untuk meningkatkan kualitas data. Hasil FKP akan menjadi dasar dalam penentuan kelompok kesejahteraan keluarga hasil pendataan awal Regsosek sekaligus rekomendasi untuk pemutakhiran data selanjutnya.

Secara keseluruhan, kegiatan FKP berjalan dengan lancar. Dari hasil FKP didapati banyak terjadi perubahan kelompok kesejahteraan keluarga dan sebagian diantaranya bahkan mengalami perubahan lebih dari dua level sehingga BPS Kabupaten Kaur melakukan verifikasi faktual atas kondisi tersebut.

Tabel 15. Anggaran Kegiatan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi

Komponen	Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	101.178.000	101.178.000	100,00	-	0,00
Pengolahan Data	8.450.000	8.450.000	100,00	-	0,00
Forum Konsultasi Publik	532.872.000	532.046.735	99,85	825.265	0,15

## 2. Sensus Pertanian

Data statistik dasar sektor pertanian secara lengkap dan menyeluruh dikumpulkan melalui kegiatan Sensus Pertanian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, penyelenggaraan Sensus Pertanian menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Pusat Statistik (BPS). Sensus Pertanian dilakukan setiap sepuluh tahun sekali yaitu pada tahun yang berakhiran 3 (tiga). Sensus Pertanian yang akan datang dilaksanakan pada tahun 2023 merupakan sensus pertanian yang ketujuh, sensus pertanian yang pertama dilaksanakan pada tahun 1963.

Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023) merupakan Sensus Pertanian yang ke-7. kegiatan ST2023 dilakukan untuk mengakomodir variabel yang dibutuhkan untuk kelengkapan data pertanian berkembang sangat dinamis, menjawab

kebutuhan data baik di level nasional maupun internasional, dan dirancang untuk memperoleh hasil yang berstandar internasional dengan mengacu pada program *Food and Agricultural Organization (FAO)* yang dikenal dengan *World Programme for the Census of Agriculture (WCA)*.

ST2023 merupakan kegiatan besar yang terdiri dari rangkaian tahapan kegiatan yang diawali dengan perencanaan, persiapan, pengumpulan data, penyajian dan analisis data. Kegiatan ST2023 sudah dimulai sejak tahun 2021 dan direncanakan seluruh kegiatan akan berakhir tahun 2024. Salah satu tahapan penting dalam ST2023 adalah pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023. Kegiatan pengumpulan data ini melibatkan banyak petugas termasuk Mitra Statistik sebanyak 139 orang yang berasal dari unsur masyarakat.

Secara keseluruhan kegiatan Sensus Pertanian 2023 di Kabupaten Kaur berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu mulai dari tahap rekrutmen petugas hingga tahap pengolahan data.

Tabel 16. Anggaran Kegiatan Sensus Pertanian

Komponen	Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	1.307.450.000	1.307.283.290	99,99	166.710	0,01
Publisitas ST2023	6.141.000	6.140.000	99,98	1.000	0,02
Pelaksanaan ST2023	559.550.000	548.364.800	98,00	11.185.200	2,00
Post Enumeration Survey (PES) ST2023	1.950.000	1.950.000	100,00	-	0,00

### 3. Statistik Tanaman Pangan

Mengingat pentingnya peran Pertanian (subsektor tanaman pangan), dibutuhkan informasi mengenai produksi tanaman pangan yang akurat dan menggambarkan kondisi terkini. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan dalam perhitungan produksi tanaman pangan adalah hasil per hektar (produktivitas) yang dikumpulkan secara rutin setiap subround melalui Survei Ubinan Tanaman Pangan.

Survei statistik tanaman pangan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai produktivitas (hasil per hektar) komoditas padi dan palawija serta informasi pendukung lainnya, seperti koordinat lokasi ubinan, cara penanaman, sistem penanaman, sistem penanaman jajar legowo, penggunaan pupuk, penanggulangan OPT, dan lain-lain.

Survei statistik tanaman pangan dilaksanakan sepanjang tahun (Januari-Desember) tergantung pada musim panen di setiap wilayah. Periode pelaksanaan survei statistik tanaman pangan/ubinan dibagi menjadi 3, yaitu subround 1 (Januari-April), subround 2 (Mei-Agustus), dan subround 3 (September-Desember).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan statistik tanaman pangan tahun 2023 berjalan lancar. Diantara kendala yang dmasih ditemui adalah Sampel ubinan berbasis KSA (Kerangka Sampel Area) terkadang tidak sesuai dengan waktu panen riil di lapangan, sehingga BPS Kabupaten Kaur perlu terus koordinasi dengan Dinas Pertanian setempat mengenai rencana panen riil untuk sampel ubinan.

Tabel 17. Anggaran Kegiatan Statistik Tanaman Pangan

Komponen	Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	33.745.000	32.770.000	97,11	975.000	2,89
Pengolahan Data	5.634.000	3.320.000	58,93	2.314.000	41,07
Diseminasi dan Evaluasi	7.000	-	0,00	7.000	100,00

#### 4. Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area (KSA)

KSA didefinisikan sebagai teknik pendekatan penyampelan yang menggunakan area lahan sebagai unit enumerasi. Sistem ini berbasis teknologi sistem informasi geografi (SIG), pengideraan jauh, teknologi informasi, dan statistika yang saat ini sedang diimplementasikan di Indonesia untuk perolehan data dan informasi pertanian tanaman pangan. Pendekatan KSA diharapkan mampu menjawab penyediaan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan Program Ketahanan Pangan Nasional.

Tujuan pelaksanaan pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) adalah untuk mengetahui luas panen tanaman pangan di Indonesia. Estimasi luas panen tersebut akan digunakan sebagai salah satu bahan perhitungan produksi gabah kering panen dan pipilan kering. Metode Kerangka Sampel Area (KSA) memberikan informasi penting mengenai besaran luas panen komoditas tanaman pangan, yaitu padi dan jagung.

Pelaksanaan pendataan Kerangka Sampel Area dilakukan pada 7 hari terakhir setiap bulan. Pelaksanaan pencacahan sampel pendataan statistik

pertanian tanaman pangan terintegrasi dengan metode KSA dilakukan oleh Petugas Pencacah Sampel (PCS) yang direkrut dari mitra statistik dan Petugas Pengawas/Pemeriksa Sampel (PMS) yang diutamakan berasal dari pegawai organik BPS Kabupaten Kaur. Setiap PCS memiliki tanggung jawab melakukan pendataan terhadap sampel segmen terpilih.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area tahun 2023 berjalan lancar. Diantara kendala yang ditemui adalah masih terdapat kesalahan petugas dalam menentukan kode amatan yang disebabkan Kurang memahami perbedaan antara masing-masing amatan, sehingga peran PMS menjadi cukup krusial.

Tabel 18. Anggaran Kegiatan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area

Komponen	Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	97.738.000	97.738.000	100,00	-	0,00
Persiapan	49.622.000	47.326.000	95,37	2.296.000	4,63
Pengolahan Data	150.000	-	0,00	150.000	100,00
Diseminasi dan Evaluasi	7.000	-	0,00	7.000	100,00

## 5. Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)

EPSS adalah suatu proses penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral. Secara detail, penyelenggaraan EPSS bertujuan untuk:

- Mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah;
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah; dan
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah.

Keluaran EPSS adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS), yaitu suatu indikator yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral. Selain disajikan secara umum, Indeks ini juga disajikan menurut domain dan aspek. IPS merupakan salah satu indikator penilaian Reformasi Birokrasi (RB)

General untuk seluruh instansi pemerintah. Disamping itu, IPS juga dapat menjadi ukuran dalam pencapaian pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan urusan statistik di Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur. Hasil penilaiannya dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 19. Nilai Indeks Pembangunan Statistik Pemerintah Kabupaten Kaur

Domain	Bobot	Nilai Harapan	Nilai Nasional	Nilai Hasil Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domain Prinsip SDI	28%	2,60	1,81	1,25
Domain Kualitas Data	24%	2,60	1,70	1,74
Domain Proses Bisnis Statistik	19%	2,60	1,82	1,53
Domain Kelembagaan	17%	2,60	1,85	1,44
Domain Statistik Nasional	12%	2,60	1,74	1,55
<b>Indeks Pembangunan Statistik</b>	<b>100%</b>	<b>2,60</b>	<b>1,78</b>	<b>1,49</b>

Berdasarkan hasil EPSS Tahun 2023, nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) Pemerintah Kabupaten Kaur Tahun 2023 adalah **1,49** dengan predikat **"Kurang"**. Kegiatan Statistik Sektoral yang dinilai pada Pemerintah Kabupaten Kaur adalah Survei Tingkat Kepuasan Masyarakat Tahun 2022.

Tabel 20. Anggaran Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Komponen	Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Tanpa Komponen</i>	2.098.000	2.030.000	96,76	68.000	3,24

## 6. Penyusunan Disagregasi PMTB

Sejalan dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2023, yaitu "Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan". Prioritas Nasional ke-1 "Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan", dibutuhkan data investasi fisik atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang dirinci menurut jenis aset tetap, lapangan usaha, dan sektor institusi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan kegiatan penyusunan disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB).

Kegiatan penyusunan disagregasi PMTB dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan pada 2022; kegiatan persiapan, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan rekonsiliasi pada 2023; dan kegiatan analisis dan rekonsiliasi lanjutan, diseminasi, dan penyusunan stok kapital pada 2024.

Pada tahap pengumpulan data, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2023. Survei ini bertujuan untuk menghasilkan indikator yang akan digunakan dalam mendisagregasi PMTB menurut jenis aset tetap, lapangan usaha, dan sektor institusi. Hasil survei ini juga dapat digunakan sebagai sumber data dalam penyusunan penyusun PDB/PDRB dari sisi pengeluaran.

Survei ini merekam investasi fisik yang dilakukan rumah tangga, perusahaan, lembaga non profit, pemerintah dan desa, dengan jadwal survei bulan Maret hingga Juni 2023. Dengan tersedianya data PMTB yang rinci, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan iklim investasi dan mempermudah investor dalam berusaha, serta membantu dunia usaha dalam menentukan arah kebijakan usahanya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Penyusunan Disagregasi PMTB tahun 2023 berjalan lancar. Diantara kendala yang ditemui adalah masih sulitnya mendapatkan data lengkap pada responden perusahaan dan OPD yang disebabkan oleh sentralisasi manajemen serta kurang rapinya pengelolaan data.

Tabel 21. Anggaran Kegiatan Penyusunan Disagregasi PMTB

Komponen	Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	10.000	10.000	100,00	-	0,00
Pengumpulan Data	3.168.000	2.672.000	84,34	496.000	15,66
Pengolahan dan Analisis	5.660.000	5.657.133	99,95	2.867	0,05

### 3.7. Prestasi BPS Kabupaten Kaur

Beberapa prestasi berhasil diukir atas kinerja BPS selama tahun 2023. Apresiasi tersebut diberikan oleh pihak internal maupun eksternal atas kinerja

BPS Kabupaten Kaur yang dianggap baik. Beberapa prestasi dan apresiasi tersebut antara lain:

1. Penghargaan sebagai satuan kerja Peringkat 3 dalam penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Triwulan III tahun 2023 dari KPPN Manna.



Gambar 4. Piagam penghargaan dalam penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran Triwulan III tahun 2023

2. Penghargaan sebagai BPS Kabupaten/Kota responsif dalam pendataan Sensus Pertanian 2023 dari BPS Provinsi Bengkulu.



Gambar 5. Sertifikat sebagai Kabupaten/Kota responsif pendataan sensus pertanian 2023

3. Penghargaan sebagai satuan kerja Terbaik Kedua IKPA Tahun 2022 BPS se-Provinsi Bengkulu dari BPS Provinsi Bengkulu.



Gambar 6. Piagam penghargaan Terbaik Kedua IKPA 2022 Satker BPS se-Provinsi Bengkulu

4. Penghargaan Peringkat II Satker dengan Nilai IKPA Tertinggi T.A. 2022 kategori DIPA Besar dari KPPN Manna.



Gambar 7. Piagam penghargaan Peringkat II IKPA T.A. 2022 kategori DIPA Besar

5. Penghargaan atas kepatuhan dalam penyampaian LHKPN dan SPT Tahun 2022 dari Badan Pusat Statistik.

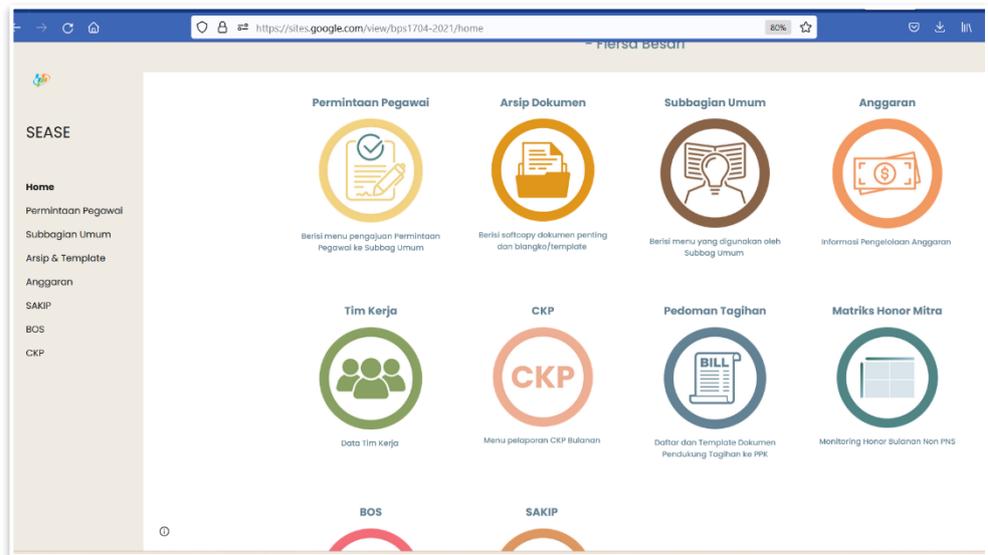


Gambar 8. Piagam penghargaan atas kepatuhan penyampaian LHKPN dan SPT tahun 2022

### 3.8. Inovasi BPS Kabupaten Kaur

Berbagai inovasi juga telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Kaur dalam rangka mendukung tercapainya kinerja selama tahun 2023 antara lain:

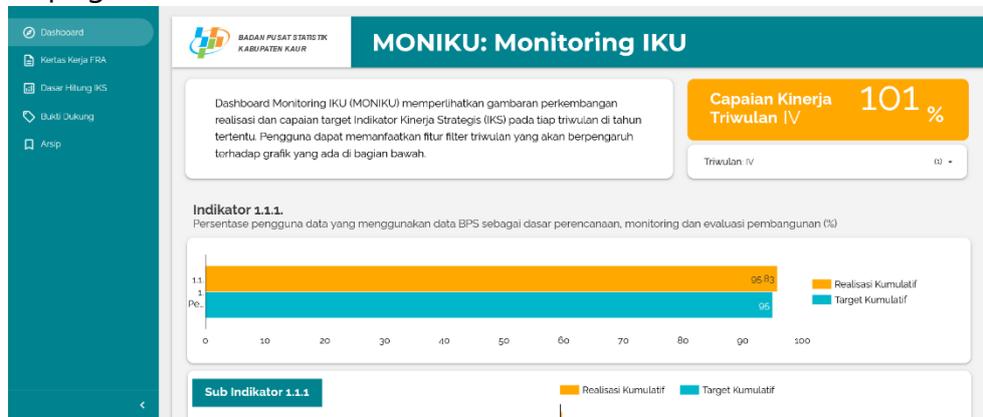
1. Pengembangan Aplikasi Sease (Sentra Asistensi Elektronik)  
Aplikasi Sease yang dapat diakses pada tautan [bit.ly/sease](https://bit.ly/sease) adalah portal yang menjalankan fungsi *back office* dengan melakukan digitalisasi proses bisnis administrasi, monitoring, penyimpanan, dan lain-lain. Aplikasi ini dibangun sejak tahun 2020 dan terus dikembangkan tahun ke tahun sesuai kebutuhan.



Gambar 9. Tampilan aplikasi Sease

2. Aplikasi Moniku (Monitoring IKU)

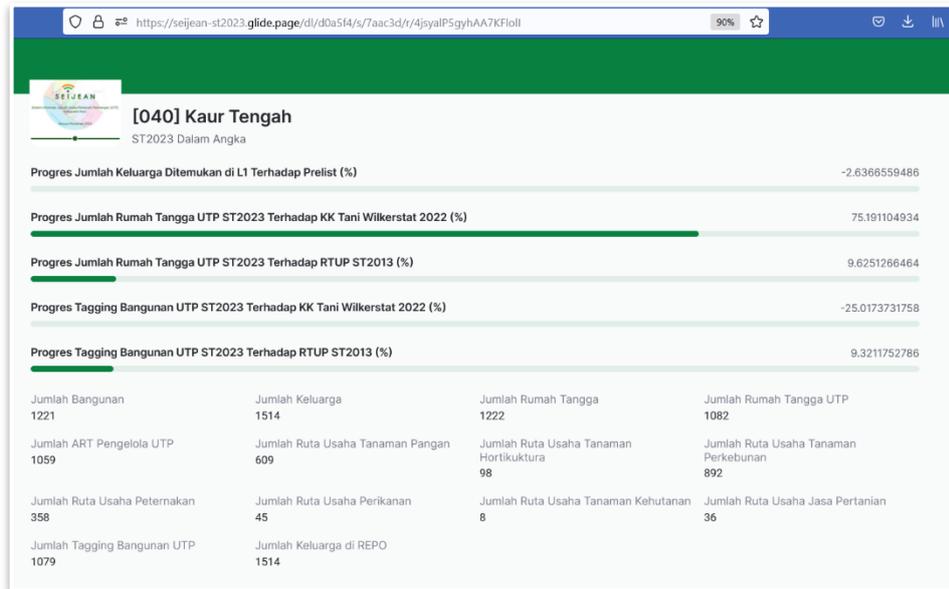
Moniku adalah aplikasi daring yang menjadi sarana pengelolaan data kinerja IKU di BPS Kabupaten Kaur. Dengan adanya aplikasi ini, pengelolaan data kinerja IKU menjadi lebih akuntabel, transparan, dan terintegrasi. Aplikasi ini dapat diakses melalui tautan [s.bps.go.id/moniku](https://s.bps.go.id/moniku).



Gambar 10. Tampilan aplikasi Moniku

3. Aplikasi Seijejan (Sistem Informasi Jumlah dan Jenis Usaha Pertanian Perorangan)

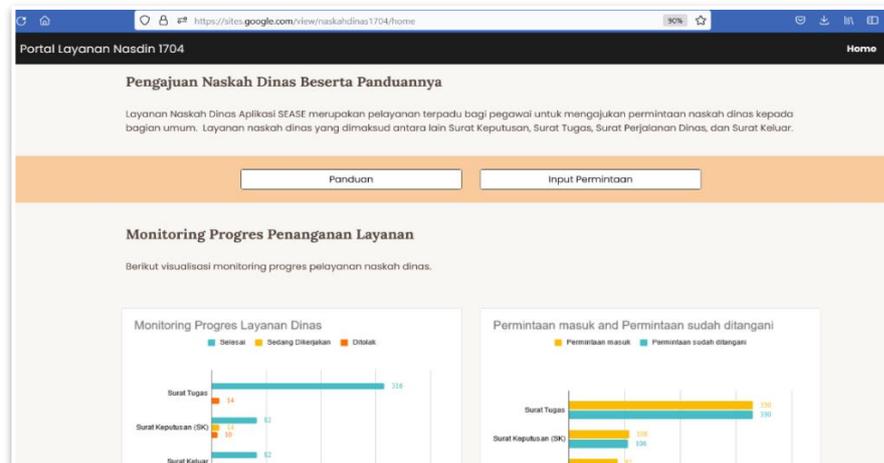
Aplikasi ini dibangun sebagai sarana monitoring progres pendataan Sensus Pertanian 2023-UTP sekaligus sebagai referensi pembandingan bagi aplikasi monitoring lainnya. Aplikasi ini dapat diakses melalui tautan [s.bps.go.id/seijejan](https://s.bps.go.id/seijejan).



Gambar 11. Tampilan aplikasi Seijejan

#### 4. Aplikasi Aladin (Aplikasi Layanan Naskah Dinas)

Aplikasi ini menjadi sarana penghubung permintaan pengolahan naskah dinas dari pegawai ke Subbagian Umum. Aplikasi ini menyediakan fitur notifikasi otomatis via aplikasi Whatsapp secara dua arah sehingga permintaan dapat ditindaklanjuti lebih cepat dan pengguna layanan dapat memantau progres penanganan permintaan secara transparan. Aplikasi ini dapat diakses melalui tautan [s.bps.go.id/aladin](https://s.bps.go.id/aladin).



Gambar 12. Tampilan aplikasi Aladin

#### 5. Aplikasi Sikuda (Sistem Kumpulan Data)

Aplikasi ini menyediakan *series* data untuk kebutuhan internal BPS Kabupaten Kaur terutama dalam penyusunan publikasi. Melalui aplikasi ini, data lintas bidang menjadi lebih terintegrasi dan memudahkan pengguna dalam berbagai keperluan. Aplikasi ini dapat diakses melalui tautan [s.bps.go.id/SIKUDA](https://s.bps.go.id/SIKUDA).



Gambar 13. Tampilan aplikasi Sikuda

6. Pedal Antik (Program Penguatan Desa Digital Melalui Pembinaan Statistik)

Inovasi ini merupakan kolaborasi antara Program Desa Cantik yang dilakukan oleh BPS dan Program Desa Digital yang dilakukan oleh Dinas Kominfotik dan Persandian Kabupaten Kaur bersama Dinas PMD Kabupaten Kaur.

Untuk mendukung kegiatan ini, dibangun suatu aplikasi berbasis web yaitu aplikasi SIMPATIK (Sistem Monitoring Pembinaan Statistik) ([s.bps.go.id/simpatikkaur](https://s.bps.go.id/simpatikkaur)) yang digunakan untuk memonitoring kegiatan pembinaan statistik di BPS Kabupaten Kaur. Program Pedal Antik terpilih masuk peringkat tiga pada Best Innovation Award Tahun 2023 pada acara Innovation Award Pusdiklat BPS 2023.

### 3.9. Efisiensi dan Realisasi Anggaran

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2023, BPS Kabupaten Kaur menerima anggaran setelah *refocusing* sebesar Rp 6,64 milyar. Jika dibandingkan dengan pagu yang diterima, total realisasi anggaran BPS Kabupaten Kaur sampai dengan akhir periode 2023 mencapai Rp 6,55 milyar atau sebesar 98,55 persen. Angka tersebut menurun dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar 99,22 persen.

Sumbangan terbesar terhadap realisasi anggaran berasal dari Program PPIS dengan realisasi sebesar Rp 3,39 milyar atau 51,67 persen dari total realisasi. Kontribusi lainnya berasal dari Program Dukungan Manajemen dengan realisasi sebesar Rp 3,17 milyar dengan kontribusi 48,33 persen. Informasi lebih lengkap tentang realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Kaur Menurut Program Tahun Anggaran 2023

Program	Pagu	Realisasi	Realisasi/Pagu (%)	Kontribusi thd Realisasi Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Dukman	3.195.210.000	3.166.498.029	99,10	48,33
06 PPIS	3.453.476.000	3.385.931.649	98,04	51,67
<b>Total</b>	<b>6.648.686.000</b>	<b>6.552.429.678</b>	<b>98,55</b>	<b>100,00</b>

Informasi realisasi anggaran digunakan untuk mengukur efektivitas anggaran dalam pencapaian kinerja. Tabel Perbandingan Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan Nilai Efisiensi Menurut Sasaran Tahun Anggaran 2023 di bawah ini menunjukkan bahwa hampir seluruh Sasaran memiliki capaian kinerja di atas 100 persen yang artinya melebihi target yang ditetapkan. Realisasi anggaran per Sasaran menunjukkan realisasi yang cukup tinggi untuk Sasaran 1 dan 4. Sedangkan Sasaran 2 memiliki realisasi anggaran yang rendah karena dipengaruhi salah satunya oleh efisiensi penggunaan anggaran Perjalanan Dinas Dalam Kota pada kegiatan pengumpulan data sumber publikasi DDA tingkat kecamatan. Perbandingan capaian kinerja dengan realisasi anggaran menurut Sasaran menunjukkan pola yang selaras dimana besar realisasi anggaran hampir selalu diiringi dengan capaian kinerja Sasaran yang besar pula. Secara mayoritas, Sasaran memiliki capaian kinerja yang lebih tinggi dibandingkan realisasi anggarannya. Hal ini menunjukkan upaya BPS Kabupaten Kaur dalam penggunaan anggaran yang efisien namun tetap berorientasi pada pencapaian target.

Selama tahun anggaran 2023, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan penyesuaian/revisi anggaran dalam rangka pencapaian kinerja melalui Revisi DIPA sebanyak 14 (empat belas) kali dengan Pagu Anggaran awal sebesar Rp. 6.997.315.000,- dan Pagu Anggaran akhir sebesar Rp. Rp. 6,648,686,000,- dengan rincian sebagai berikut:

- ❖ Revisi-1 tanggal 28 Desember 2022.  
Anggaran diblokir (*Automatic Adjustment*) sebesar Rp. 438.769.000,- yang berasal dari anggaran Tunjangan Kinerja, Kegiatan PODES, Regsosek, dan Sensus Pertanian.
- ❖ Revisi-2 tanggal 31 Januari 2023

Revisi Halaman III DIPA. Dilakukan untuk menjaga kinerja pelaksanaan anggaran dengan meminimalisir potensi Deviasi rencana penarikan dana.

❖ Revisi-3 tanggal 27 Februari 2023

Pagu anggaran berkurang sebesar Rp. 33.463.000,-. Dilakukan dalam rangka penyesuaian kegiatan tahun 2023, diantaranya: penambahan anggaran perjalanan pembinaan statistik sektoral, penarikan anggaran pengolahan Regsosek, dan penyesuaian pada beberapa kegiatan lainnya.

❖ Revisi-4 tanggal 17 April 2023

Revisi Halaman III DIPA. Dilakukan untuk menjaga kinerja pelaksanaan anggaran dengan meminimalisir potensi Deviasi rencana penarikan dana.

❖ Revisi-5 tanggal 9 Mei 2023

Pagu anggaran berkurang sebesar Rp. 5.974.000,- yang berasal dari anggaran Post Enumeration Survey (PES) ST2023. Revisi dilakukan karena ditiadakannya kegiatan briefing matching PES ST2023 di kab/kota.

❖ Revisi-6 tanggal 11 Juli 2023

Pagu anggaran berkurang sebesar Rp. 30.787.000,- Selain pengurangan dan penambahan anggaran pada beberapa kegiatan, penyesuaian penting pada revisi ini adalah dianggarkannya kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS).

❖ Revisi-7 tanggal 17 Juli 2023

Revisi Halaman III DIPA. Dilakukan untuk menjaga kinerja pelaksanaan anggaran dengan meminimalisir potensi Deviasi rencana penarikan dana.

❖ Revisi-8 tanggal 21 September 2023

Pagu anggaran bertambah sebesar Rp. 4.245.000,- . Salah satu penyesuaian penting pada revisi ini adalah dianggarkannya kegiatan pembinaan Desa Cantik.

❖ Revisi-9 tanggal 25 September 2023

Pagu anggaran bertambah sebesar Rp. 198.000.000,- . Penyesuaian dilakukan pada anggaran Belanja Pegawai. Hal ini perlu dilakukan karena berdampak langsung pada pencapaian kinerja satuan kerja.

❖ Revisi-10 tanggal 6 Oktober 2023

Pagu anggaran bertambah sebesar Rp. 12.200.000,- . Salah satu penyesuaian penting pada revisi ini adalah dianggarkannya pengadaan perangkat TI berupa PC, Scanner, dan UPS melalui Belanja Modal.

- ❖ Revisi-11 tanggal 12 Oktober 2023  
Revisi Halaman III DIPA. Dilakukan untuk menjaga kinerja pelaksanaan anggaran dengan meminimalisir potensi Deviasi rencana penarikan dana.
- ❖ Revisi-12 tanggal 21 Oktober 2023  
Pagu anggaran berkurang sebesar Rp. 322.669.000,- . Merupakan penyelesaian relaksasi non belanja pegawai *Automatic Adjustment* TA 2023. Diantara penyesuaian yang dilakukan adalah penarikan anggaran kegiatan PODES dan Survei Ekonomi Pertanian.
- ❖ Revisi-13 tanggal 15 Desember 2023  
Revisi administratif. Dilakukan untuk menjaga kesesuaian struktur anggaran pada SAKTI dan SPAN melalui pemutakhiran revisi POK/KPA. Hal ini penting untuk menjaga kinerja pelaksanaan anggaran.
- ❖ Revisi-14 tanggal 22 Desember 2023  
Revisi administratif. Dilakukan untuk menjaga kesesuaian struktur anggaran pada SAKTI dan SPAN melalui pemutakhiran revisi POK/KPA. Hal ini penting untuk menjaga kinerja pelaksanaan anggaran.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan Nilai Efisiensi Menurut Sasaran Tahun Anggaran 2023

Sasaran	Capaian Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Nilai Efisiensi*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1-Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	100,44	3.422.162.000	3.357.517.649	98,11	55,79
2.1. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	87,50	28.314.000	25.614.000	90,46	41,53
3.1. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	120,00	3.000.000	2.800.000	93,33	100,00
4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	104,21	3.195.210.000	3.166.498.029	99,10	62,25

\*sumber: aplikasi Simonev BPS

Sesuai dengan rumus perhitungan nilai efisiensi anggaran yang termuat dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kinerja

dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, didapati nilai efisiensi BPS Kabupaten Kaur tahun anggaran 2023 adalah sebesar 53,68 berdasarkan aplikasi SMART Kemenkeu. Sementara itu, Nilai Efisiensi BPS Kabupaten Kaur menurut hasil pengukuran aplikasi SIMONEV BPS adalah sebesar 59,13. Perbedaan angka disebabkan perbedaan data realisasi anggaran yang digunakan dalam penghitungan. Aplikasi SMART Kemenkeu menggunakan data realisasi netto dari sistem SPAN, sementara Aplikasi SIMONEV BPS menggunakan data realisasi bruto dari sistem SAKTI.

Rumus penghitungan nilai efisiensi adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((AA_i \times C_i) - RA_i)}{\sum_{i=1}^n AA_i} \times 100\%$$

$$NE = 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
- AA : Alokasi Anggaran
- RA : Realisasi Anggaran
- C : Capaian Kinerja
- NE : Nilai Efisiensi



Gambar 14. Tingkat Efisiensi BPS Kabupaten Kaur menurut Aplikasi SMART Tahun Anggaran 2023

Nilai efisiensi di atas 50 persen menunjukkan bahwa anggaran telah digunakan secara efisien untuk mencapai *output* kinerja yang telah ditargetkan. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) BPS Kabupaten Kaur yang tercantum pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (Money) Kinerja Terpadu (SMART) DJA Kementerian Keuangan menunjukkan angka 85,81 sehingga masuk kategori Baik.

Kinerja pada aspek pelaksanaan anggaran diukur melalui nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Berdasarkan data pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN), nilai IKPA tahun anggaran 2023 BPS Kabupaten Kaur adalah 98,83 yang dikategorikan Sangat Baik berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga.



NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				CAPAIAN OUTPUT
1	121	054	667240	BADAN PUSAT STATISTIK KAB. KAUR	Nilai	100.00	90.08	99.16	100.00	100.00	99.87	100.00	100.00	98.83	100%	98.83
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.01	19.83	10.00	10.00	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	95.04		99.81				100.00				

Gambar 15. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPS Kabupaten Kaur Tahun Anggaran 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan hasil penjumlahan 50 persen dari nilai EKA SMART dan 50 persen dari nilai IKPA. Dengan demikian, maka NKA BPS Kabupaten Kaur pada tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{NKA} &= 50\% \text{ EKA SMART} + 50\% \text{ IKPA} \\
 &= 50\% (85,81) + 50\% (98,83) \\
 &= \mathbf{92,32}
 \end{aligned}$$

Dengan nilai ini, dapat disimpulkan bahwa pada tahun anggaran 2023, BPS Kabupaten Kaur memiliki kinerja anggaran yang Sangat Baik.

Pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Kabupaten Kaur tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis untuk dapat menghasilkan output kinerja yang optimal. Pada tahun 2023, BPS Kabupaten Kaur telah melakukan berbagai upaya efisiensi diantaranya:

1. Penghematan sumber daya listrik. BPS Kabupaten Kaur telah berupaya untuk melakukan penghematan sumber daya energi listrik dengan memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai agar senantiasa secara

disiplin melakukan upaya hemat listrik sebelum pulang kerja di masing-masing ruangan kerja, dengan cara mematikan AC, bohlam, dan mencabut kabel perangkat elektronik dari stop kontak. Penghematan listrik juga dilakukan melalui penggunaan sumber daya air secara efisien. Upaya ini dilakukan dengan melakukan perbaikan/penggantian pipa instalasi dan kran-kran air yang bocor secara berkala, serta memberikan himbauan bagi para pegawai menutup kran air pada saat yang bersangkutan akan keluar dari kamar mandi/toilet.

Secara realisasi anggaran, memang terjadi peningkatan belanja langganan listrik dari Rp 38.020.870,- di tahun 2022 menjadi Rp 40.123.216,- di tahun 2023. Namun peningkatan ini bukan disebabkan inefisiensi dalam penggunaan listrik, namun memang terjadi lonjakan kebutuhan seiring kegiatan pengolahan hasil Pendataan Regsosek 2022 pada bulan Januari-Maret 2023 serta kegiatan pengolahan ST2023 pada pertengahan Juli sampai dengan pertengahan Agustus 2023 yang menyebabkan waktu kerja pegawai menjadi *overtime* dengan penggunaan perangkat komputer yang lebih besar dari biasanya. Disamping itu, kenaikan belanja langganan listrik juga merupakan dampak dari kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL).

2. Penghematan biaya penggunaan telepon kantor. Penghematan dilakukan dengan menghimbau kepada seluruh seluruh pegawai agar telpon kantor hanya digunakan khusus untuk kepentingan dinas saja bukan keperluan pribadi.

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Anggaran Biaya Langganan Telepon Tahun 2023 dan 2022

Kegiatan/Pekerjaan	Nilai Realisasi 2022 (Rp)	Nilai Realisasi 2023 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya langganan telepon - Akun 522112	11.955.753	11.760.132	Penurunan realisasi senilai Rp. <b>195.621,-</b>

3. Melakukan penghentian penggunaan kendaraan yang kondisinya sudah tidak layak pakai atau boros biaya pemeliharaan untuk kemudian menghapusnya melalui proses Lelang. Hal ini dilakukan untuk menghemat anggaran pemeliharaan kendaraan.

Tabel 25. Perbandingan Realisasi Anggaran Pemeliharaan Kendaraan Operasional Tahun 2023 dan 2022

Kegiatan/Pekerjaan	Nilai Realisasi 2022 (Rp)	Nilai Realisasi 2023 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemeliharaan Kendaraan Operasional - Akun 523121	76.441.891	59.427.580	Penurunan realisasi senilai Rp. <b>17.014.311,-</b>

4. Mengganti pembelian air mineral galon dengan air masak isi ulang pada Triwulan IV sebagai upaya penghematan anggaran. Upaya penghematan juga dilakukan dengan menghimbau agar air minum yang disediakan hanya untuk konsumsi di jam kerja.

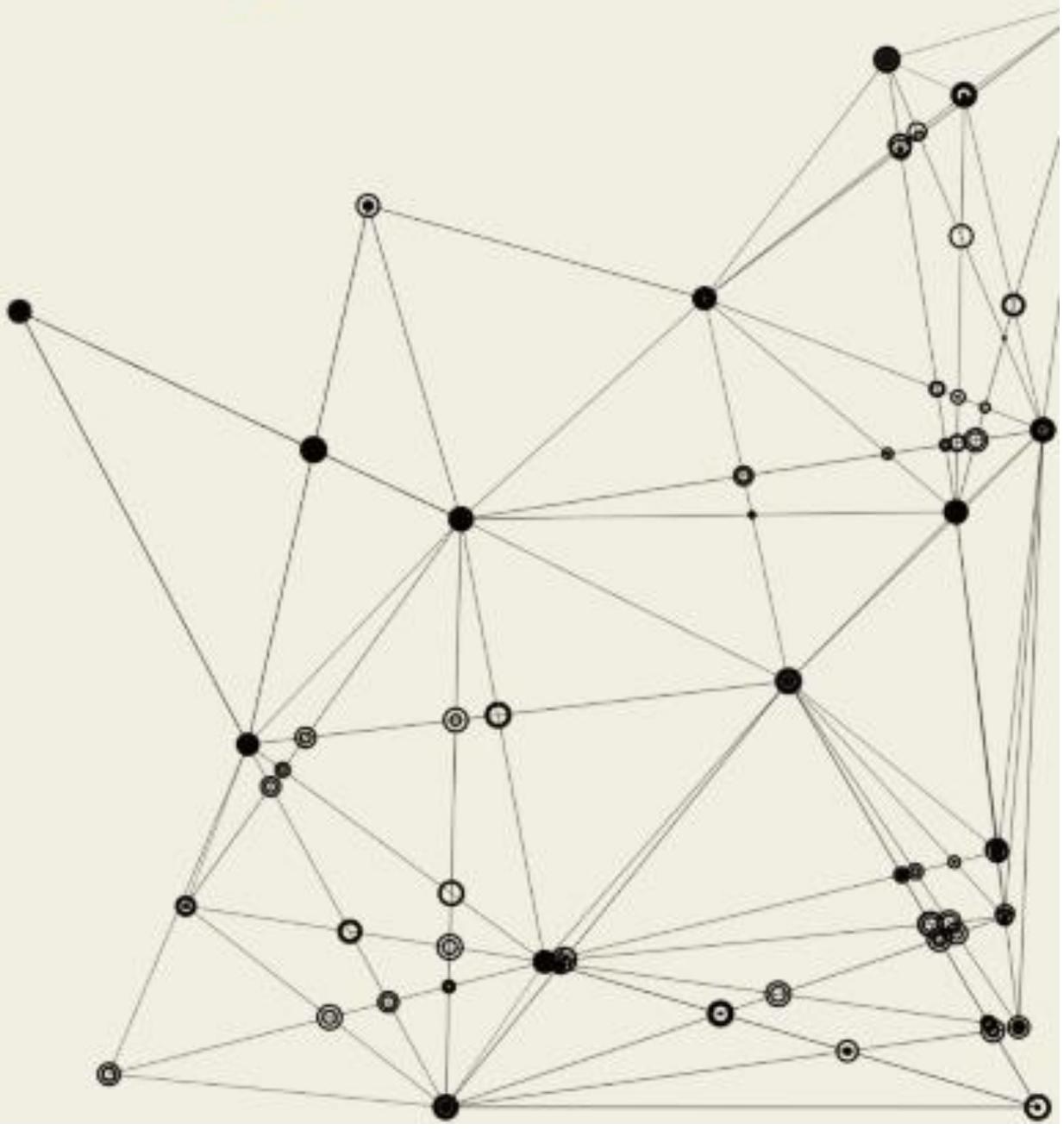
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Anggaran Pengadaan Air Minum Pegawai Triwulan IV dibanding Triwulan I s.d III Tahun 2023

Kegiatan/Pekerjaan	Rata-rata Realisasi Bulanan Triwulan I s.d III (Rp)	Rata-rata Realisasi Bulanan Triwulan IV (Rp)	Keterangan
-1	-2	-3	-4
Pengadaan air minum pegawai - Akun 521111	579.156	278.000	Penurunan realisasi bulanan senilai Rp. <b>301.156,-</b>

5. Selama tahun anggaran 2023, BPS Kabupaten Kaur melakukan 14 (empat belas) kali Revisi DIPA, dengan 3 (tiga) diantaranya adalah revisi dalam rangka *Automatic Adjustment* yang mengubah Pagu awal anggaran sebesar Rp. 6.997.315.000,- menjadi Pagu akhir anggaran sebesar Rp. 6.648.686.000,- dengan nilai efisiensi sebesar Rp. **348.629.000,-**

# 04

PENUTUP



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Sebagai wujud nyata peningkatan kualitas data statistik, BPS Kabupaten Kaur terus berupaya meningkatkan capaian kinerja terhadap target kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis. Kinerja BPS Kabupaten Kaur pada tahun 2022 dapat dikatakan cukup baik dengan rataan capaian kinerja IKU sebesar 100,61. Angka tersebut merupakan capaian tertinggi ketiga yang berhasil diperoleh BPS Kabupaten Kaur dari tahun 2020 hingga 2023. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti sarana pendukung perkantoran non TI yang terbatas dari segi kualitas maupun kuantitas, kurangnya kepatuhan OPD terhadap kewajiban rekomendasi dan metadata, serta tumpang tindih survei yang menambah beban responden. Namun atas arahan dan evaluasi pimpinan secara komprehensif, kendala-kendala tersebut tidak menghambat pencapaian kinerja BPS Kabupaten Kaur secara signifikan.

Jika dilihat dari sisi tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai BPS Kabupaten Kaur, sebagian besar capaian kerjanya juga sudah sesuai dengan yang diharapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tujuan pertama yaitu menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, memiliki satu sasaran strategis meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas. Rata-rata capaian kinerja untuk sasaran ini sebesar 100,44 persen.
2. Tujuan kedua yaitu meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, memiliki satu sasaran strategis penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Rata-rata capaian kinerja untuk sasaran ini sebesar 87,50 persen.
3. Tujuan ketiga yaitu meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, memiliki satu sasaran strategis penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Ratarata Capaian kinerja untuk sasaran ini sebesar 120,00 persen.
4. Tujuan keempat yaitu penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, memiliki satu sasaran strategis SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Rata-rata capaian kinerja untuk sasaran ini sebesar 104,21 persen.

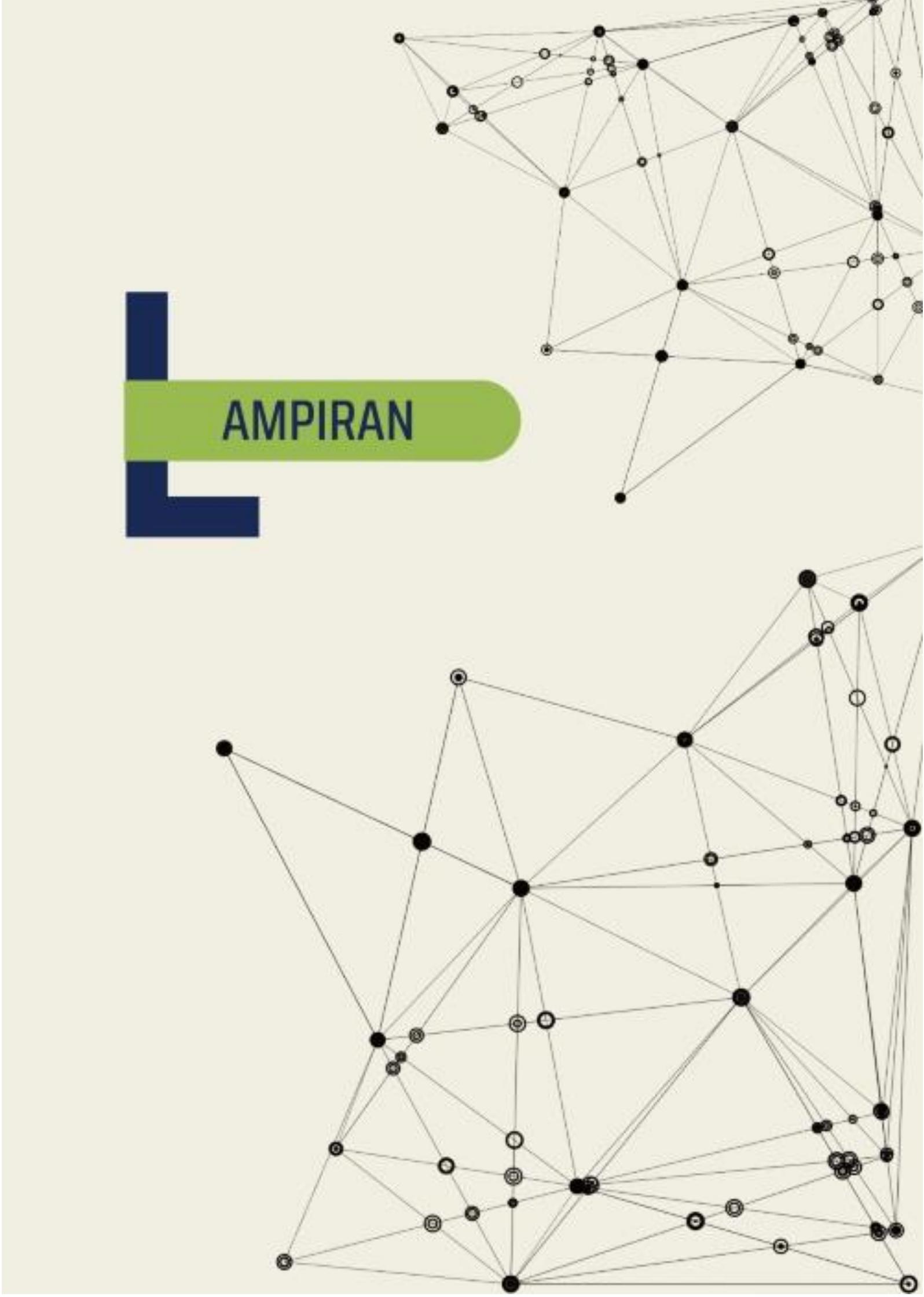
Dengan capaian kinerja tersebut, realisasi anggaran sebesar 98,55 persen dari total pagu 6,64 milyar rupiah menggambarkan kemampuan BPS Kabupaten Kaur melakukan efisiensi dengan nilai efisiensi sebesar 59,13.

## 4.2. Rencana Tindak Lanjut

Di sisi lain pencapaian pada tahun berikutnya juga harus ditingkatkan. Peningkatan bukan saja berupa bertambahnya realisasi kinerja namun dapat berupa penajaman target kinerja sehingga pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis meningkat baik secara kualitas maupun relevansinya.

Evaluasi atas pelaksanaan kinerja di tahun 2023 menghasilkan rumusan rencana tindak lanjut di tahun 2024 sebagai berikut:

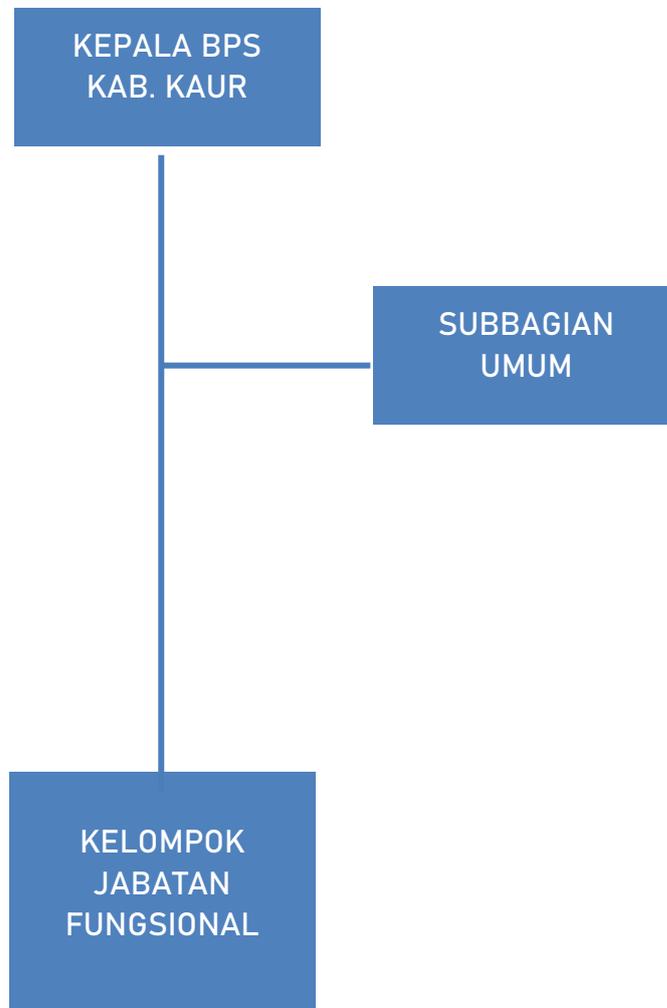
1. Menyelenggarakan kegiatan FGD bersama *Stakeholder* terkait untuk meningkatkan kualitas data Publikasi DDA sebelum melakukan penyusunan publikasi.
2. Meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan pemutakhiran konten *Website* secara tepat waktu.
3. Secara konsisten menyosialisasikan *Website* melalui media sosial BPS Kabupaten Kaur.
4. Menyusun matriks beban kerja mitra kegiatan hasil rekrutmen.
5. Menyosialisasikan SDI kepada OPD di Kabupaten Kaur untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya Survei Kebutuhan Data serta pemanfaatan data yang dihasilkan BPS.
6. Menyusun matriks petugas penyusun publikasi secara tepat, dengan mempertimbangkan beban kerja serta jadwal kegiatan BPS.
7. Melakukan pembinaan statistik lebih awal terhadap SDM OPD, terutama pada OPD yang teridentifikasi akan melaksanakan kegiatan statistik sektoral.
8. Melakukan pengembangan/optimalisasi aplikasi Moniku (Monitoring IKU) sehingga menjadi media utama pengelolaan data kinerja.
9. Meningkatkan kualitas layanan PST melalui inovasi layanan dan lain sebagainya.



AMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Kaur



*Sesuai Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi Dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota.*

## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Kaur Tahun 2023

<p>PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KAUR</p>  <p>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023</p> <p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : Rudi Setiawan, SST., M.M. Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur</p> <p>Selanjutnya disebut pihak pertama</p> <p>Nama : Ir. Win Rizal, M.E. Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu Selaku atasan langsung pihak pertama</p> <p>Selanjutnya disebut pihak kedua</p> <p>Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p> <p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p> <p style="text-align: right;">Bengkulu, 16 Januari 2023 Pihak Pertama</p> <p style="text-align: center;">Pihak Kedua</p> <p style="text-align: center;"> <u>Ir. Win Rizal, M.E.</u> NIP. 19660825 198802 1 001</p> <p style="text-align: center;"> <u>Rudi Setiawan, S.ST., M.M.</u> NIP. 19760128 199712 1 001</p>	
--	--

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KAUR**

<b>Tujuan/Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Tujuan 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	95
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen	25
	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata sektoral sesuai standar (%)	Persen	50
Tujuan 3. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	Persen	95
Tujuan 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	67,57
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	Persen	93,75

Kegiatan	Anggaran
1. Program Dukungan Manajemen	Rp. 3.165.743.000
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 3.792.135.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 6.957.878.000</b>

Pihak Kedua	Bengkulu, 16 Januari 2023 Pihak Pertama
	
<u>Ir. Win Rizal, M.E.</u> NIP. 19660825 198802 1 001	<u>Rudi Setiawan, S.ST., M.M.</u> NIP. 19760128 199712 1 001

### Lampiran 3. Target Rencana Strategis BPS Kabupaten Kaur Tahun 2020-2024

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>							
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	20	25	95,83	96	97
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi (%)	Persen			90	90	90
<b>2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>							
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik (%)	Persen			25	25	25
	2.1.2. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyampaikan metadata Statistik Sektoral sesuai standar (%)	Persen			50	50	50
<b>3. Meningkatkan Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>							
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendapatkan pembinaan statistik (%)	Persen			90	90	90
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>							
4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil Penilaian Implementasi SAKIP	Poin	65	67	65	70	72
	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	Persen	90	90	93	95	97

## Lampiran 4. Daftar Publikasi yang diterbitkan pada Tahun 2023

No	Judul Publikasi	Bulan Rilis/ Terbit
(1)	(2)	(3)
1	Kabupaten Kaur Dalam Angka 2023	Februari
2	PDRB Kabupaten Kaur Menurut Pengeluaran 2018-2022	April
3	PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha 2018-2022	April
4	Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun 2022	Agustus
5	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kaur 2023	Desember
6	Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Kaur 2022	Desember
7	Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2023	April
8	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Kaur 2023	Desember
9	Kecamatan Kaur Tengah Dalam Angka 2023	September
10	Kecamatan Muara Sahung Dalam Angka 2023	September
11	Kecamatan Padang Guci Hilir Dalam Angka 2023	September
12	Kecamatan Semidang Gumay Dalam Angka 2023	September
13	Kecamatan Padang Guci Hulu Dalam Angka 2023	September
14	Kecamatan Lungkang Kule Dalam Angka 2023	September
15	Kecamatan Kaur Selatan Dalam Angka 2023	September
16	Kecamatan Kelam Tengah Dalam Angka 2023	September
17	Kecamatan Nasal Dalam Angka 2023	September
18	Kecamatan Kinal Dalam Angka 2023	September
19	Kecamatan Kaur Utara Dalam Angka 2023	September
20	Kecamatan Luas Dalam Angka 2023	September
21	Kecamatan Tanjung Kemuning Dalam Angka 2023	September
22	Kecamatan Maje Dalam Angka 2023	September
23	Kecamatan Tetap Dalam Angka 2023	September
24	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kaur 2022	Desember
25	Analisis Geospasial Kabupaten Kaur	November
26	Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Kaur	Desember
27	Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Kaur	Desember

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR**  
***BPS-Statistics of Kaur Regency***

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam, Padang Kempas Bintuhan

Telp : (0736) 6180002

Homepage: <http://kaurkab.bps.go.id>, E-mail: [bps1704@bps.go.id](mailto:bps1704@bps.go.id)